

BANK JATIM EDUKASI LITERASI KEUANGAN OJK

M A J A L A H

bankjatim

EDISI 83 ■ TAHUN KE-VIII ■ APRIL 2014



**GANDENG BCA,  
LUNCURKAN KARTU  
BANK JATIM FLAZZ**

/// UMROH IB MAQBULA PRODUK PEMBIAYAAN BANK JATIM SYARIAH UNTUK NASABAH ///



TARI TOPENG MALANGAN-MALANG

Bank Jatim menjaga keselarasan antara kinerja dengan strategi perusahaan demi mencapai hasil yang optimal

# Mari Kita Lanjutkan Kerja Keras Kita

**Djoko Lesmono**, *Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi*

**PENCAPAIAN**-pencapaian yang kita raih menghasilkan prestasi yang menggembirakan. Hal itu karena komitmen kita semua untuk selalu bekerja keras sesuai rencana bisnis yang telah kita canangkan yang senantiasa kita lakukan setiap saat.

Sebagaimana kita ketahui, tahun buku 2013 Bank Jatim mengalami peningkatan aset sebesar 13,51 persen dengan nilai Rp 33,06 triliun. Begitu juga dengan kredit yang telah kita kururkan yakni mencapai Rp 22, 08 triliun, yang berarti meningkat sebesar 18,01 persen. Sedangkan dana pihak ketiga mencatat Rp 25,98 triliun, meningkat 17,01 persen.

Kegembiraan ini tentu jangan sampai melenakan kita dengan lantas menjadikan kita kendor dan melupakan kerja keras yang senantiasa kita lakukan. Lebih-lebih jika kita lantas melihat capaian laba bersih yang mencatat Rp 824,312

miliar, meningkat sebanyak 13,75 persen dibanding tahun buku sebelumnya.

Jangan. Jangan sampai capaian-capaian ini lantas melenakan kita. Oleh sebab itu kontrol diri harus terus-menerus kita lakukan, terus konsisten dengan mengacu pada rencana bisnis yang telah kita canangkan.

Di tengah persaingan usaha yang semakin ketat dengan semakin maraknya dunia perbankan memasuki kawasan Jawa Timur yang dianggap “wilayah empuk”, sesungguhnya hal ini adalah tantangan yang tidak boleh kita anggap enteng. “Wilayah empuk” ini cepat atau lambat akan menjadi “zona keras” yang harus kita hadapi dengan kerja keras dan kerja cerdas tanpa mengabaikan etika bisnis yang harus selalu kita pegang teguh di tengah persaingan usaha yang semakin ketat itu.

Sebagaimana dipesankan Gubernur Jawa Timur Soekarwo, untuk menjadi *Bank Regional Champion*, ada tiga syarat yang harus kita penuhi, yakni: memiliki ketahanan kelembagaan yang kuat, memiliki kemampuan sebagai *agent of regional champion development*, dan memiliki kemampuan untuk melayani masyarakat yang lebih luas.

Apa yang dipesankan Pakde Karwo tersebut sungguh tepat. Lebih-lebih ketika beliau menambahkan, bahwa dibutuhkan penerapan manajemen risiko dan kehati-hatian serta perlunya tata kelola perusahaan yang baik.

Oleh sebab itu, tiada kata lain, mari kita lanjutkan kerja keras kita !



SUSUNAN  
REDAKSI**Pelindung**

Direksi Bank Jatim

**Diterbitkan Oleh**

Bank Jatim

**Berdasarkan**

Sk Direksi

**Ketua Dewan Redaksi**

Rudie Hardiono

**Pemimpin Umum/Redaksi**

Zulkifli A. Gani

**Redaktur Eksekutif**

Ida Martiningsih

**Redaktur Pelaksana**

Amang Mawardi

**Staf Redaksi**

Ahad Sudjono, Karyanto

(news editor) Arya Pramudya,

Sarinastiti

**Iklan**

Mushadi

**Alamat Redaksi**

Jl Basuki Rahmad 98-104

**Telepon**

031-5310090 pes. 365.

**e-mail:**

terpercaya.majalah@yahoo.com

humas@bankjatim.co.id

majalahbankjatim@bankjatim.co.id

Upaya Memanjakan  
Nasabah**UPAYA** Bank Jatim

memanjakan nasabahnya perlu diacungi jempol. Setelah melaunching SMS Banking 3366, bertepatan dengan Hari Kartini tahun ini, Bank Jatim kembali meluncurkan produk kartu Bank Jatim Flazz, Senin (21/4). Diharapkan kartu Bank Jatim Flazz ini semakin memberikan manfaat dan kemudahan layanan kepada nasabah ataupun masyarakat di saat semakin kompleksnya kebutuhan akan pelayanan perbankan yang prima.

Bank Jatim juga mendapat kepercayaan sebagai host penyelenggara sosialisasi dan edukasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Atrium Pakuwon Trade Center (PTC) Surabaya, Kamis (24/4). Sosialisasi ini punya arti penting dan strategis untuk memberikan wawasan, pemahaman, pengetahuan, dan keikutsertaan masyarakat dalam memajukan pengelolaan industri dan jasa keuangan di Indonesia. Berdasar survey, rata-rata masyarakat Indonesia memiliki tingkat literasi yang relatif rendah pada hampir seluruh sektor jasa keuangan.

Badai musim kemarau panjang dari biasanya yang disebut dengan el-nino serta kenaikan dasar listrik tahun ini, diperkirakan tidak banyak mempengaruhi kenaikan inflasi di Jawa Timur. Sebab, perekonomian Jawa Timur yang stabil pada tahun 2013, sangat mempengaruhi tingkat inflasi Jawa Timur pada tahun 2014. Tapi, inflasi di Jawa Timur selain dipengaruhi faktor-faktor alam, keputusan bisnis dari para pelaku usaha, juga perilaku konsumsi masyarakat.

Penghargaan Samkaryanugraha Parasamya Purnakarya Nugraha Tahun 2014 yang diterima Provinsi Jawa Timur, sangat monumental karena mengulang sejarah atau prestasi sekitar 40 tahun lalu, tepatnya 21 Agustus 1974. Gubernur Soekarwo (28/4) mengharapkan, penghargaan tersebut harus dipertahankan. Ke depan, siapa pun yang menjadi pemimpin di Pemprov Jatim harus tetap memegang semangat pembangunan yang mengutamakan kebersamaan dan keterbukaan. (\*)



### KILAS BANK JATIM **Bank Jatim Edukasi Literasi Keuangan OJK**



**3 SEKAPUR SIRIH**  
Mari Kita  
Lanjutkan  
Kerja Keras  
Kita

**6 LAPORAN UTAMA**  
Gandeng BCA,  
Luncurkan  
Kartu Bank  
Jatim Flazz

**8 LAUNCHING**  
Yudika Idol  
Meriahkan  
Launching  
SMS Banking

**10 PRODUK**  
Umroh iB Maqbulah  
Produk Pembiayaan  
Bank Jatim Syariah  
untuk Nasabah

**14 KILAS BANK JATIM**  
Sambut Wisatawan  
Pelindo III Gelar  
Benoa Port Jazz  
Festival 2014

**22 ARTIKEL**  
Ketika NIM  
Mengalami  
Negatif

**30 KILAS JATIM**  
Monumental  
Anugerah  
Parasamanya  
Purnakarya  
Nugraha  
untuk Jatim

**36 TIPS**  
Pentingnya  
Membudayakan  
Hidup Sehat

**38 KULINER**  
Melepas Kangen  
Sensasi Segi  
Jagung

# Gandeng BCA, Luncurkan Kartu Bank Jatim Flazz



FOTO: KAR

**KAWAH IJEN** • Hadi Sukrianto (kiri) dan Santoso dari BCA menunjukkan kartu Bank Jatim Flazz.

**BERTEPATAN** dengan Hari Kartini tahun ini, Bank Jatim bekerjasama dengan Bank BCA, meluncurkan produk kartu Bank Jatim Flazz, Senin (21/4). Kartu Bank Jatim Flazz ini merupakan uang elektronik (*electronic money*) yang dapat menjadi salah satu sarana pembayaran non tunai (*cashless*) di seluruh *outlet* atau *merchant* yang menyediakan alat pembaca kartu flazz.



“**KAMI** yakin kerja sama co-branding dengan Bank BCA, kedua institusi ini akan mendapatkan *fee based income*,” ujar Direktur Utama Bank Jatim, Hadi Sukrianto. Dengan dibentuknya kerjasama co-branding flazz ini, secara langsung dapat memberikan keuntungan bagi Bank Jatim seperti meningkatkan *image* bank dalam meningkatkan layanan kepada nasabah.

Diharapkan dengan diluncurkannya kartu Bank Jatim Flazz, semakin memberikan manfaat dan kemudahan layanan kepada nasabah. ataupun masyarakat di saat semakin kompleksnya kebutuhan akan pelayanan perbankan yang prima. Sebagai *background*, kartu Flaz Bank Jatim ini memakai gambar kawah Gunung Ijen, sebagai salah satu ikon Jawa Timur. Sehingga ke depan, diharapkan bisa membawa spirit bahwa Bank Jatim adalah banknya masyarakat Jawa Timur.

Sementara itu Senior General Manager Head of Consumer Card BCA, Santoso, mengatakan, kartu Flazz Bank Jatim nantinya bisa dipakai di seluruh *merchant* yang mempunyai *card reader* BCA Flazz. Jadi, kartu ini sama dengan kartu Flazz sejenis yang bisa digunakan untuk berbelanja, membayar tol, parkir dan segala macam transaksi, yang bisa menerima pembayaran BCA.

Ia menambahkan, hingga akhir tahun 2013, jumlah kartu Flazz yang beredar di Indonesia mencapai 5,1 juta kartu, baik yang diterbitkan sendiri oleh BCA, maupun kartu co-branding dengan institusi lain. Tahun lalu, jumlah transaksi yang dilakukan melalui kartu Flazz BCA mencapai 13,8 juta kali transaksi dengan nominal transaksi mencapai Rp 415 miliar. Dari jumlah tersebut, sekitar 10 persen diantaranya, dikontribusi dari wilayah Jatim. “Tahun ini kami menargetkan pertumbuhan konservatif antara 15 hingga 20 persen,” ujarnya.

Bagi nasabah ataupun non-nasabah Bank Jatim, bisa memperoleh kartu Bank Jatim Flazz melalui customer service di Kantor Bank Jatim Cabang Utama Surabaya, Cabang Dr Soetomo, Cabang Perak, Cabang HR Muhammad, Cabang Gresik, Cabang Sidoarjo, Cabang Malang, Cabang Jakarta, dan Cabang Syariah Surabaya. Atau, bisa dibeli di 37 kantor cabang pembantu di wilayah Surabaya, Gresik, Sidoarjo, Malang, dan Jabodetabek. Harganya Rp 25.000 dan minimum pengisian ulang/top-up sebesar Rp. 50.000 dan maksimum Rp 1.000.000 yang dapat dilakukan secara tunai melalui customer service Bank Jatim atau dapat melalui mesin EDC BCA. **(kar/mus)**



**ORDER** • Hadi Sukrianto orang pertama yang memesan kartu Bank Jatim Flazz disaksikan Santoso dar BCA.

**KAMI YAKIN KERJA SAMA  
CO-BRANDING DENGAN  
BANK BCA, KEDUA INSTITUSI  
INI AKAN MENDAPATKAN *FEE  
BASED INCOME*,**

**Hadi Sukrianto**, Direktur Utama Bank Jatim

# Yudika Idol Meriahkan Launching SMS Banking 3366 Bank Jatim

Judika Nolan Abadi Sihotang (35) atau biasa dipanggil Judika, tampil mengagumkan dalam memeriahkan *launching* SMS Banking 3366 di Surabaya Town Square Surabaya, Senin (21/4).

**MESKI** hanya membawakan 7 buah lagu, *main hall* Sutos menjadi hingar bingar. Banyak tamu undangan dan pengunjung Sutos serta anak-anak remaja, merapat ke panggung. Mereka larut menyanyi dan mengikuti gaya Judika yang benar-benar tampil prima seperti di layar kaca. Para penari pengiring, juga sangat antusias menyaksikan Judika.

Membuka dengan lagunya berjudul 'Bukan Rayuan Gombal', penonton langsung merangsek ke depan ikut bernyanyi dan mengabadikan lewat kamera ponselnya.

Judika yang tadinya menyanyi di atas panggung, lalu turun mendekati penonton sambil membawakan lagu kedua 'Mama Papa Larang'. Penonton yang kebanyakan remaja dan pemimpin cabang yang masih muda, berebut kepingin mendekati artis *runner up* Indonesian Idol tahun 2012 itu.

"Hallo...Surabaya apa kabar... lagu Oplosan yaa!!! Oke nanti saya



**SERBA HITAM •**  
Judika mengenakan kostum serba hitam saat tampil di Sutos, untuk memeriahkan *launching* SMS Banking 3366 Bank Jatim.

nyanyikan,” sapa artis yang lebih akrab dipanggil Judika Idol.

Malam itu dia tampil macho mengenakan kostum serba hitam. Celana jins hitam ketat, dibalut rompi ketat, serta kacamata Rayband hitam. “Judika... Judika,” penonton memanggil suami Duma Riris Silalahi, untuk mendekat dan diajak foto. *Body guard*-nya langsung mendekat dan mengusir. Tetapi Judika malah memberi kesempatan. Tampak Rizayana Mirzda langsung merapat dan *klik..!* mengambil foto dengan Ipad-nya.

Yetty, Pemimpin Cabang Bank Jatim Nganjuk, tak mau ketinggalan. Dia hafal betul dengan lagu-lagu Judika. Bahkan saat berjingkrak-jingkrak sambil menyanyikan lagu Judika, ada yang nyeletuk, kalau sudah begini lupa anak dan suami? Dijawab “Iya... lagi asyik... *refreshing* sebentar,” kata Yetty.

#### Kuasai panggung

Penyanyi kelahiran Sidikalang, Sumatera Utara, ini benar-benar menguasai panggung. Seluruh penonton pun disapa dan diajak bernyanyi. Semua berebut untuk foto dengannya. Ada juga yang langsung merangkul dan menciumnya.

Nina, karyawan Bank Jatim Cabang Utama, semakin histeris mengabadikannya dan berpose merangkul Judika lalu memfoto sendiri dengan kamera ponselnya. Vokalis Mahadewa, grup band milik Ahmad Dani ini, mendekati Komisaris Utama Bank Jatim Muljanto, duduk berdua dan menyanyi bareng.

Giliran ketika mengajak direksi menyanyi, Judika rupanya belum tahu Dirut Hadi Sukrianto sudah dilewati. Setelah diberitahu Dirut Hadi Sukrianto di belakangnya, maka Judika kembali dan duduk bersama Dirut sambil mengajak menyanyi bareng.

Hadi Sukrianto yang tidak begitu hafal dengan lagu yang dinyanyikan Judika, hanya senyum



**SAPA PENGGEMAR** • Judika menyapa penggemarnya.



**DENGAN DIRUT** • Judika mengajak menyanyi Dirut Hadi Sukrianto.

dan terdiam. Karena lagu Judika kebanyakan lagu-lagu bagi remaja.

Lima buah lagu lain yang dinyanyikan adalah ‘Setengah Mati Merindu’, ‘Bukan Dia tapi Aku’, ‘Beautiful’ salah satu lagunya ‘Cherrybelle’, ‘Separuh Nafas’ dan ditutup dengan nyanyi bersama komisaris, direksi serta panitia di panggung menyanyikan penutup yang berjudul ‘Oplosan’.

Kabaranya Judika akan berkolaborasi menyanyikan lagu untuk Viva World Cup 2014 berjudul La Copa De La Vida bersama Ricky Martin.

Dari Sutos yang menghibur tamu undangan Bank Jatim, Judika langsung meninggalkan panggung, dikawal ketat oleh pengawalnya. Tidak banyak kata-kata yang disampaikan. Begitu turun panggung langsung menghilang... (ary).

UMROH IB MAQBULA

# Produk Pembiayaan Bank Jatim Syariah untuk Nasabah

BERKUNJUNG ke Baitullah, kini bukanlah impian. Bank Jatim Syariah siap mewujudkan itu dengan meluncurkan produk baru, Umroh iB Maqbula. Produk ini, memberikan layanan pembiayaan kepada nasabah yang akan melakukan perjalanan umrah dengan angsuran tetap, sampai dengan jangka waktu pembiayaan maksimum tiga tahun.



FOTO: KAR

**UMROH** • Saat launching Umroh iB Maqbula Bank Jatim Syariah beberapa waktu lalu.

**MENURUT** Pimsubdiv Bank Jatim Syariah, H Musta'in, Umroh iB Maqbula ini sesungguhnya untuk memudahkan bagi karyawan swasta, PNS, wiraswasta,

profesional, anggota TNI/Polri yang berusia minimal 21 tahun atau telah menikah, untuk melakukan perjalanan ibadah umrah. Syarat untuk PNS/

perusahaan swasta, menunjukkan SK Pengangkatan Asli, copy slip gaji, serta surat kuasa pemotongan gaji untuk pembayaran angsuran. Syarat lainnya,



**UMRAH** • Pimsubdiv Bank Jatim Syariah, H Musta'in.

pemohon harus sudah menjadi pegawai tetap minimal 2 tahun berdasarkan Surat Keputusan dari Dinas/Instansi/Perusahaan.

Pinjaman yang diberikan atau bisa disetujui Bank Jatim Syariah 80 persen dari total pinjaman. Syarat angsuran atau simulasinya, misal biaya umrah Rp 25 juta. Maka yang dibiayai Bank Jatim Syariah Rp 20 juta. Rinciannya Rp 25.000.000 x 80% = Rp 20 juta. "Setoran awal pinjaman (imbal jasa) harus dibayar calon jemaah umrah," jelas Musta'in.

Imbal jasa untuk jangka waktu 12 bulan sebesar Rp 1,5 juta ditambah biaya administrasi Rp 100 ribu, sehingga total Rp 1,6 juta. Berapapun besarnya pinjaman, imbal jasa untuk jangka waktu 12 bulan tetap Rp 1,6 juta. Imbal jasa ini hanya satu kali dibayar di depan sebelum berangkat umrah. "Untuk angsurannya hanya dibayar pokoknya saja dan dibayar setelah pulang umrah," lanjut Musta'in.

Dijelaskan, angsuran pokok tetap Umroh iB Maqbulah untuk plafond pembiayaan Rp 20 juta dalam jangka waktu 12 bulan, angsuran pokoknya Rp 1.666.667. Untuk jangka waktu 24 bulan Rp 883.333. Sedangkan serta untuk pinjaman waktu 36 bulan, angsuran pokoknya Rp. 555.556.

Untuk calon jemaah umrah yang mengajukan pinjaman lebih dari Rp 100 juta, dikenakan syarat tambahan berupa NPWP pribadi atau SPT Pasal 21.

Travel biro yang bekerjasama dengan Bank Jatim Syariah antara lain; Travel Biro Haji & Umroh Linda Jaya, Shafira, Ebad Wisata, Maburo, Andalus, Tourindo, Mekah Medinah. "Semua travel biro umrah yang bekerjasama dengan kami, kami lihat surat-surat keabsahan dan kami juga cek di Departemen Agama Kota Surabaya. Jangan sampai tertipu dengan travel biro umrah yang abal-abal, karena dapat merusak reputasi Bank Jatim Syariah," katanya lagi.

Bagi calon jemaah umrah, boleh memilih travel biro umrah lain, meski travel biro umrah tersebut tidak bekerjasama dengan Bank Jatim Syariah, asal sudah terdaftar resmi di Departemen Agama Kota Surabaya. "Asal membawa keterangan asli keikutsertaan perjalanan umrah dan biro perjalanan umrah berikut rincian biayanya," pungkas Musta'in. **(mus/kar)**

**bankjatim syariah**

# Umroh iB Maqbulah

**jalan Anda menuju Baitullah**

Berkunjung ke **Baitullah** kini bukanlah impian semata. Kami membantu Anda dan keluarga dengan Pembiayaan ibadah Umroh, Angsuran **Ringan dan Tetap**

Kantor Pusat Bank Jatim  
 Jl. Basuki Rahmat No. 98-104 Surabaya  
[www.bankjatim.co.id](http://www.bankjatim.co.id)

☎ 031 5310090-99  
 📠 031 5310838  
 ✉ [infobankjatim14044@bankjatim.co.id](mailto:infobankjatim14044@bankjatim.co.id)

**iB** 24 JAM LAYANAN atm

SMS 3366 SMS BANKING

14044 INFO BANK JATIM

# Bank Jatim Edukasi Literasi Keuangan OJK

BANK Jatim mendapat kepercayaan sebagai *host* penyelenggara sosialisasi dan edukasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Atrium Pakuwon Trade Center (PTC) Surabaya, Kamis (24/4).



**TANDAMATA** • Irwan Lubis (kanan) memberikan cinderamata kepada Hadi Sukrianto.

**DIREKTUR** Utama Bank Jatim, Hadi Sukrianto, menegaskan, acara ini sangat penting dan strategis dalam memberikan wawasan, pemahaman, pengetahuan, dan keikutsertaan masyarakat dalam memajukan pengelolaan industri dan jasa keuangan di Indonesia.

Bank Jatim, lanjutnya, sebagai salah satu lembaga keuangan dan mitra OJK, siap membantu program literasi keuangan OJK, dan mendukung pengembangan

sektor jasa keuangan di Jawa Timur. “Berdasarkan survey, rata-rata masyarakat Indonesia memiliki tingkat literasi yang relatif rendah pada hampir seluruh sektor jasa keuangan,” kata Hadi Sukrianto.

Menurut penilaiannya, masyarakat Indonesia belum seluruhnya memanfaatkan produk dan jasa keuangan dengan optimal. Bank Jatim selaku mitra OJK dan lembaga keuangan, sangat antusias dan merasa memiliki tanggung jawab

untuk menyukseskan program tersebut. “Melalui literasi keuangan ini, diharapkan masyarakat dapat memperoleh pemahaman mengenai lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, terhadap fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki ketrampilan dalam mengevaluasi produk dan jasa keuangan,” ujar dia.

Sementara Deputi Komisioner Pengawas Perbankan III, Irwan Lubis,

mengatakan kehadiran OJK bukan sekadar melakukan pengaturan dan pengawasan terhadap sektor jasa keuangan --yaitu perbankan, pasar modal, perasuransian, lembaga pembiayaan, dana pensiun, dan lembaga jasa keuangan lainnya-- namun dengan amanat yang jelas, menugaskan OJK untuk melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat pengguna layanan di sektor jasa keuangan. "OJK berkeyakinan bahwa sektor jasa keuangan dapat tumbuh secara sehat dan berkesinambungan bila konsumen dan masyarakat terlindungi," terangnya.

Memperhatikan kondisi tingkat literasi keuangan masyarakat yang masih rendah tersebut, dan sebagai upaya mendukung program inklusi keuangan yang telah dicanangkan pemerintah tahun 2011 lalu, maka OJK telah meluncurkan cetak biru strategi nasional literasi keuangan pada tanggal 19 November 2013 lalu. Cetak biru tersebut memiliki tiga pilar utama yaitu:

Pertama, edukasi dan kampanye nasional literasi keuangan, dengan sasaran program edukasi antara lain ibu rumah tangga, calon tenaga kerja Indonesia, pelajar, mahasiswa dan akademisi, majelis taklim, kelompok pesantren, dan UMKM.

Kedua, penguatan infrastruktur literasi keuangan, yang mencakup pelaksanaan survei nasional literasi keuangan yang juga akan dilakukan secara regular 3 tahun sekali, pembentukan layanan konsumen keuangan terintegrasi (*integrated financial customer care*), yang siap memberikan informasi dan menerima pengaduan dari konsumen dan masyarakat

luas terkait lembaga keuangan serta produk dan jasanya. Bahkan, OJK menyiapkan website yang berisi informasi dan edukasi keuangan dengan alamat: <http://sikapiuangmu.ojk.go.id>. Juga, menyiapkan mobil literasi keuangan, atau yang biasa disebut Si Molek, yang akan beroperasi di seluruh wilayah Indonesia, termasuk di daerah yang selama ini sulit mendapatkan akses informasi dan edukasi jasa keuangan.

Ketiga, pengembangan produk dan layanan jasa keuangan. Dalam implementasinya, OJK mendorong industri untuk menciptakan dan mengembangkan berbagai produk dan jasa keuangan yang terjangkau oleh berbagai golongan masyarakat.

"Dalam menjalankan ketiga pilar cetak biru strategi nasional literasi keuangan tersebut, OJK menyadari bahwa kerjasama strategi dengan seluruh pemangku kepentingan merupakan persyaratan mutlak agar seluruh program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik," terang Irwan Lubis.

Untuk itu, lanjutnya, OJK juga telah menjalin kerjasama dengan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, universitas dan lembaga kemasyarakatan, serta tentunya lembaga jasa keuangan seperti yang diselenggarakan oleh Bank Jatim hari ini. "Kegiatan edukasi dan sosialisasi keuangan yang dilaksanakan di Kota Surabaya beberapa hari ini merupakan bagian dari program kerja OJK di bidang literasi dan edukasi yang akan diselenggarakan di 24 kota pada tahun 2014 ini," pungkasnya. **(kar/mus)**

## DIREKSI, STAF DAN SELURUH KARYAWAN BANK JATIM

Mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan karyanya selama mengabdikan sebagai Karyawan Bank Jatim. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberi kekuatan, kesejahteraan dan kebahagiaan. Amin

### BULAN APRIL 2014



#### DIANA SURTI

**NIP:** 0285  
**Tanggal Pensiun:**  
17 April 2014  
**Unit Kerja:**  
DIVISI UMUM  
**Keterangan:**  
Pensiun



#### COSMAS ADRIANO SANDAH

**NIP:** 0631  
**Tanggal Pensiun:**  
14 April 2014  
**Unit Kerja:**  
DIV PENGAWASAN  
**Keterangan:**  
Pensiun



#### SUTJIONO AG.

**NIP:** 0686  
**Tanggal Pensiun:**  
23 April 2014  
**Unit Kerja:**  
CABANG  
BOJONEGORO  
**Keterangan:**  
Pensiun



#### EDDY SES SUTJIPTO

**NIP:** 0760  
**Tanggal Pensiun:**  
4 April 2014  
**Unit Kerja:**  
CABANG BANYUWANGI  
**Keterangan:**  
Pensiun



#### MOCH. ARIFIN

**NIP:** 1344  
**Tanggal Pensiun:**  
1 April 2014  
**Unit Kerja:**  
CABANG SUMENEP  
**Keterangan:**  
Pensiun

# Sambut Wisatawan

## Pelindo III Gelar Benoa Port Jazz Festival 2014



**TOMPI** • Tompi tampil dengan topi khasnya menjadi daya tarik penonton.

**PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) III menggelar musik jazz di Benoa Cruise terminal Bali, pada 28 Maret lalu. Pagelaran musik yang bertitel ‘Benoa Port Jazz Festival 2014’ (BPJF) itu, sengaja digelar untuk menyambut kedatangan kapal pesiar Azamara Journey, yang membawa 700 wisatawan mancanegara singgah di Bali.**

**BPJF** yang baru pertama kali, selain untuk menyambut wisatawan, juga untuk mempromosikan Bali kepada dunia internasional. Selama ini para wisatawan asing yang akan masuk ke Bali lebih banyak melalui Bandara Internasional Ngurah Rai.

Kapal berbobot 30.277 gross ton dengan kecepatan 18,5 knot itu, membawa turis dari Amerika Serikat, Australia, Malta - Eropa, serta Asia. Kapal pesiar milik Azamara Club Cruises itu, mengawali perjalannya dari

kawasan Mediterania, Asia Pasific lalu Amerika Serikat.

Kunjungannya wilayah Asia Pasific, salah satunya adalah Indonesia. Daerah wisata yang disinggahi antara lain Pulau Komodo dan Bali. Di Pulau Dewata, kapal pesiar Azamara beserta penumpangnya menginap semalam di Pelabuhan Tanjung Benoa.

Semalam di Bali inilah para wisatawan dihibur bintang jazz papan atas nasional. Diantaranya; Tompi, Barry Likumahua Project (BLP), Endah

and Resha, Syahrani, Balawan Batuan Ethnic, Jampiro Jazz Band, Kanelop dan Queen Firework.

Mereka tampil di sebuah panggung dengan latar belakang kapal pesiar yang sedang bersandar di dermaga Tanjung Benoa. Sehingga wisatawan itu bisa melihat secara langsung dari atas kapal sambil bersantai.

Bagi turis yang ingin berbelanja souvenir atau kebutuhan lain, mereka turun dari kapal. Kain batik khas Bali dan Indonesia, makanan ringan, sudah tersedia. Di area itu, wisman disuguhi tari-tari tradisional termasuk Tari Kecak yang khusus didatangkan untuk menyambut tamu asing.

### **Support Cabang Perak**

Mengutip keterangan Direktur Utama PT Pelindo III Djarwo Surjanto, Pemimpin Bank Jatim Cabang Perak Umi Rodiyah mengatakan, setiap tahun

kunjungan wisatawan dengan kapal pesiar terus meningkat. Hal ini perlu disosialisasikan kepada masyarakat bahwa Indonesia memiliki pelabuhan yang bisa digunakan sebagai pintu masuk wisatawan asing dan bersandarnya para kapal pesiar.

Pelabuhan Benoa, lanjut Umi Rodyah, terus dikembangkan sehingga kapal pesiar asing akan terus berdatangan ke Pelabuhan Tanjung Benoa. "Benoa Port Jazz Festival 2014 merupakan salah satu cara yang dilakukan guna menarik kunjungan kapal pesiar di pelabuhan Benoa", ujarnya.

GM Pelindo III Cabang Benoa, Ali Sodikin, menerangkan, belum lama ini, Pelabuhan Benoa mendapat penghargaan sebagai Best Port Welcome Cruise Insight 2013 di Miami, Amerika Serikat. Ini diperoleh Pelabuhan Benoa yang mampu memberikan pelayanan terbaik kepada wisatawan penumpang Kapal Pesiar.

BPJF selain dihadiri Direktur Utama Djarwo Surjanto tampak pula Direktur Keuangan R Wahyu Suparyono, serta Direktur Operasional PT BJT I I Putu Ariawan, serta General Manager Pelabuhan Benoa Capt Ali Sodikin, sebagai tuan rumah.

Mitra kerja yang diundang adalah; Dirut Bank Jatim Hadi Sukrianto bersama istri, Direktur Kepatuhan Rudie Hardiono dan beberapa karyawan Cabang Perak. Kehadiran Dirut Bank Jatim, kata Umi, merupakan momen yang sangat istimewa, lantaran 28 Maret adalah hari ulang Dirut Hadi Sukrianto. Untuk memberikan kejutan, Umi Rodyah merayakannya di Waroeng Made, Seminyak, sekaligus makan siang bersama beberapa karyawan Cabang Perak. "Jadi nonton BPJF dan berlibur di Bali, menjadi kado istimewa," paparnya.

Bank Jatim Cabang Perak di acara ini, mensupport pagelaran musik BPJF. Oleh karena itu banyak umbul-umbul yang terpasang di sepanjang jalan menuju pelabuhan Benoa. Sehingga membuat kejutan BPD Bali, karena berkibar di Bali.

Di Surabaya, Cabang Perak juga



**DIALOG** • GM Tanjung Benoa Capten Ali Sodikin dialog dengan Hadi Sukrianto, Rudie Hardiono dan Umi Rodyah.



**AUDIENSI** • Para petinggi Pelindo III tengah beraudensi dengan direksi Bank Jatim dan Pemimpin Cabang Perak.

ditunjuk oleh PT Pelindo III untuk melayani penukaran mata uang asing dari para turis asing. "Jadi Kantor Kas Pelindo III membuka *counter* untuk melayani penukaran uang asing dari para turis yang naik kapal pesiar dan sandar di dermaga Gapura Surya, Surabaya.

Oleh karena itu, karyawan Kantor Kas (KK) di Kantor Pelindo III harus tahu jadwal kedatangan kapal pesiar yang akan sandar di dermaga Gapura Surya,

Surabaya. Sehingga mereka bisa mempersiapkan mata uangnya dan *counter* di Gapura Surya.

Tahun 2014 menurut jadwal sejak Januari sampai Maret, sudah 10 kapal pesiar yang sandar di Dermaga Gapura Surya. Bulan Juni dan Agustus nanti, ada dua kapal pesiar yang akan datang lagi, yaitu MV The World pada 28-30 Juni, dan MV Sea Princess pada 11 Agustus. Kapal ini akan sandar selama 8 jam di Gapura Surya, Surabaya (ary).

# INVESTOR NEWS

## MARET 2014

Pada bulan Maret 2014, BJTM menunjukkan performa yang bagus pada banyak aspek sehingga mampu membukukan kenaikan laba bersih setelah pajak 43,09 % YoY atau ekuivalen sebesar Rp 312.195 juta. Aspek yang mendukung kenaikan laba tersebut antara lain:

- Pengumpulan asset menjadi sebesar Rp 35.464.167 juta (naik 8,86% YoY)
- Penyaluran Kredit menjadi sebesar Rp 22.683.541 juta (naik 20,63% YoY)
- Pengumpulan DPK menjadi sebesar Rp 28.204.524 juta (naik 10,00% YoY)
- Pendapatan sebesar Rp 930.967 juta (naik 29,28% YoY).

### BERIKUT TERLAMPIR NERACA KEUANGAN BJTM PER MARET 2014 NERACA (unaudited/dalam jutaan rupiah)

Informasi	Maret 2013	Maret 2014	YoY (%)
Total Asset	32.577.785	35.464.167	8,86%
Pinjaman Yang Diberikan	18.804.526	22.683.541	20,63%
CKPN	(239.145)	(582.968)	143,77%
Dana Pihak Ketiga	25.639.490	28.204.524	10,00%
Modal	5.112.532	5.416.746	5,95%

Perolehan DPK sebesar Rp 28.204.524juta didapatkan dari kontribusi :

#### 1. Simpanan Giro sebesar Rp 11.690.406juta, terdiri dari :

- Giro Pemerintah sebesar Rp 9.130.016 juta(turun 4,53 % YoY)  
Jumlah nasabah sebanyak 105 (turun 0,94% YoY)
- Giro Swasta sebesar Rp 2.560.390 juta (naik 0,88% YoY)  
Jumlah nasabah sebanyak 46.909 (naik 8,31% YoY)

#### 2. Tabungan sebesar Rp 8.287.439juta, terdiri dari :

- Simpeda sebesar Rp 6.978.533 juta(naik 16,46% YoY)  
Jumlah nasabah sebanyak 1.520.981 (naik 10,82% YoY)
- TabunganKu sebesar Rp 843.568 juta(naik 121,49% YoY)  
Jumlah nasabah sebanyak 2.512.253 (naik 307,05% YoY)
- Siklus sebesar Rp 206.841juta (naik 30,51% YoY)  
Jumlah nasabah sebanyak 38.894 (naik 137,10% YoY)
- Haji sebesar Rp 180.127 (naik 3,87% YoY)  
Jumlah nasabah sebanyak 89.149 (naik 13,20% YoY)

- Barokah sebesar Rp 78.369 (naik 49,68% YoY)
- Deposito sebesar Rp 8.226.680 juta (naik 21,33% YoY)
- Jumlah nasabah sebanyak 25.227 (naik 13,86% YoY)

Jumlah penyaluran kredit per Maret 2014 sebesar Rp 22.683.541 juta berasal dari kontribusi:

**1. Penyaluran kredit consumer sebanyak Rp 14.727.339 juta, terdiri dari :**

- Multiguna sebesar Rp 13.058.767 juta (naik 17,21% YoY)
- Jumlah nasabah sebanyak 240.759 (turun 0,98% YoY)
- KPR sebesar Rp 1.096.527 juta (naik 46,61% YoY)
- Jumlah nasabah sebanyak 6.774 (naik 37,43% YoY)
- Lainnya sebesar Rp 572.045 juta (naik 13,27% YoY)
- Jumlah nasabah sebanyak 11.245 (turun 12,14% YoY)

**2. Penyaluran kredit commercial sebanyak Rp 4.635.482 juta, terdiri dari :**

- Standby Loan sebesar Rp 866.488 juta (naik 40,58% YoY)
- Jumlah nasabah sebanyak 812 (naik 29,71%)
- Keppres sebesar Rp 378.158 juta (turun 7,97% YoY)
- Jumlah nasabah sebanyak 1.058 (naik 33,59%)
- *Overdraft* sebesar Rp 2.577.908 juta (naik 100,55% YoY)
- Jumlah nasabah sebanyak 3.912 (naik 51,28% YoY)
- Sindikasi sebesar Rp 812.928 juta (naik 7,12% YoY)
- Jumlah nasabah sebanyak 19 (naik 26,67% YoY)

**3. Penyaluran kredit UMKM sebanyak Rp 3.320.719 juta, terdiri dari :**

- KUR sebesar Rp 1.242.399 juta (turun 23,84% YoY)
- Jumlah nasabah sebanyak 19.973 (turun 18,38% YoY)
- Pundi Kencana sebesar Rp 602.865 juta (naik 117,61% YoY)
- Jumlah nasabah sebanyak 9.806 (naik 86,99% YoY)
- Laguna sebesar Rp 73.975 juta (turun 25,93% YoY)
- Jumlah nasabah sebanyak 6.744 (naik 4,56% YoY)
- Lainnya sebesar Rp 1.401.481 juta (naik 5,36% YoY)
- Jumlah nasabah sebanyak 6.648 (naik 23,39% YoY)

**LABA RUGI (DALAM JUTAAN / UNAUDITED)**

Informasi	Maret 2013	Maret 2014	YoY (%)
Pendapatan Bunga	720.112	930.967	29,28
Beban Bunga	(172.181)	(218.372)	26,83
Pendapatan Bunga Bersih	547.931	712.595	30,05
Pendapatan Operasional Selain Bunga	111.270	120.233	8,06
Beban Operasional Selain Bunga	(360.426)	(413.788)	14,81
Kerugian Penurunan Nilai Asset Keuangan	(83.442)	(107.024)	28,26
Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga	(249.156)	(293.555)	17,82
Laba Operasional	298.775	419.036	40,25
Laba Non Operasional	2.158	7.529	248,90
Laba Sebelum Pajak	300.933	426.565	41,75

Untuk penyaluran kredit masih didominasi oleh penyaluran kredit Multiguna sebesar 57,57%, kredit *overdraft* sebesar 11,36%, dan KUR sebesar 5,48%. Terdapat kenaikan signifikan dari kredit Pundi Kencana sebesar 117,61% dibarengi dengan penurunan kredit KUR sebesar 23,84%, dan kenaikan kredit *overdraft* sebesar 100,55%.

# INVESTOR NEWS

## MARET 2014

### RASIO KEUANGAN MARET 2014

RASIO	Maret 2014
ROA	4,87%
ROE	24,38%
CAR	22,54%
LDR	80,36%
NIM	7,72%
BOPO	60,14%

### DAFTAR 10 BESAR PEMEGANG SAHAM BANK JATIM (DOMESTIK)

PER MARET 2014

No	Nama	Status Investor	Jumlah Lembar Saham	% Terhadap Jumlah Lembar Saham Publik
1	REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS SYAILENDRA MULTI STRATEGY FUND I	REKSADANA	158.000.000	5,30%
2	PT DANPAC SEKURITAS	AN. PERORANGAN INDONESIA	138.209.000	4,63%
3	PT MNC SECURITIES	AN. PERORANGAN INDONESIA	136.100.000	4,56%
4	PT MANDIRISEKURITAS	AN. PERORANGAN INDONESIA	124.143.500	4,16%
5	PT Taspen (Persero)- THT	ASURANSI	110.000.000	3,69%
6	REKSADANA MANDIRI INVESTA EKUITAS DINAMIS - 831394000	REKSADANA	48.257.800	1,62%
7	PT MANDIRI SEKURITAS	AN. PERSEROAN TERBATAS	34.641.500	1,16%
8	PT MANDIRI SEKURITAS	AN. PERORANGAN INDONESIA	31.633.000	1,06%
9	Saham Karyawan (ESA) Bank Jatim Tbk	AN. PERSEROAN TERBATAS	29.632.500	0,99%
10	PT PANIN SEKURITAS	AN. PERORANGAN INDONESIA	26.465.300	0,89%
TOTAL			837.082.600	28,06%

#### KETERANGAN:

Prosentase kepemilikan seluruh saham oleh investor domestik (1,610,336,238) terhadap jumlah lembar saham publik (2.983.537.000) adalah 53,97%

## DAFTAR 10 BESAR PEMEGANG SAHAM BANK JATIM (DOMESTIK)

PER MARET 2014

No	Nama	Status Investor	Jumlah Lembar Saham	% Terhadap Jumlah Lembar Saham Publik
1	JPMCB - NORGES BANK – 2157804128	INSTITUTION – FOREIGN	428.558.000	14,36%
2	CITIBANK LONDON S/A MUTUAL FUND EQ EMERGING DIVIDEND (UCITS)	INSTITUTION – FOREIGN	192.906.400	6,47%
3	RBC IST S/A CIM DIVIDEND INCOME FUND	INSTITUTION – FOREIGN	185.000.000	6,20%
4	UBS AG LDN BRANCH A/C CLIENT- 2157234000	INSTITUTION – FOREIGN	127.673.500	4,28%
5	BNY S/A WISDOMTREE EMERG MARKET SMALL CAP DIV	INSTITUTION – FOREIGN	92.044.000	3,09%
6	CB INTL PLC (LUX BRANCH) S/A PERINVEST LUX SICAV	INSTITUTION – FOREIGN	50.000.000	1,68%
7	HSBC-FUND SERVICES A/C 006 HT ASIAN ALPHA AMOEBA FUND	INSTITUTION – FOREIGN	30.000.000	1,01%
8	BNYM SA/NV AS CUST OF EMPLOYEES PROVIDENT FUND-2039844119	INSTITUTION – FOREIGN	26.600.000	0,89%
9	MORGAN STANLEY AND CO. LLC-CLIENT ACCOUNT	INSTITUTION – FOREIGN	25.000.000	0,84%
10	SSB ZVY5 S/A SSGA ACT EMERG MRKT SMALL CAP SEC LNDNG QIB COMM TST FD - 2157564053	INSTITUTION – FOREIGN	21.325.500	0,71%
TOTAL			1.179.107.400	39,52%

### KETERANGAN :

Prosentase kepemilikan seluruh saham oleh investor asing ( 1,373,200,762 ) terhadap jumlah lembar saham publik (2.983.537.000) adalah 46,03%.

### INFORMASI DIVIDEN

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) akan membagikan dividen ke pemegang saham sebesar Rp605,86 miliar atau 73,5% dari laba bersih tahun buku 2013. Dengan jumlah tersebut, setiap pemegang saham perseorangan berhak memperoleh dividen sebesar Rp 40,61 per lembar saham.

### Berikut jadwal pembagiandividen tunai yang akan dilakukan perseroan : Cum Dividen:

- Pasar reguler dan negosiasi pada 28 April 2014
- Pasar tunai pada 2 Mei 2014

### Ex Dividen:

- Pasar reguler dan negosiasi pada 29 April 2014
- Pasar tunai pada 5 Mei 2014
- Tanggal daftar pemegang saham yang berhak dividen (recording date) pada 2 Mei 2014
- Pembayaran dividen tunai pada 14 Mei 2014.

### INFORMASI SAHAM

Pergerakan saham BJTM di bulan Maret 2014 mengalami permintaan tertinggi diangka Rp 475 dan terendah diangka Rp 455 dengan kenaikan harga rata-rata yang bagus dari Rp 453 pada bulan Pebruari 2014 menjadi Rp 467 pada bulan Maret 2014.

Pertanyaan dan masukan, dapat menghubungi :

### INVESTOR RELATION UNIT BJTM

Corporate Secretary Bank Jatim Kantor Pusat Lantai 4

Telp : (031) 5310090-99

Ext : 472,469,468

Email : iru@bankjatim.co.id



# bankjatim

## KINERJA TRIWULAN I

•growth YEAR ON YEAR +50%•

maret  
2014

Rp. 22,7 TRILIUN  
KREDIT

2014  
+50%

LABA  
BERSIH  
43,09%

Rp. 312,2 MILIAR

ROR 4,87%

NIM 7,72%

BOPO 60,14%

ROE 24,29%

DIVIDEN YIELD 8,6%

DPK :  
Rp. 28,2 TRILIUN

ASET :  
Rp. 355 TRILIUN

visit

[www.bankjatim.co.id](http://www.bankjatim.co.id)

2014

24 JAM LAYANAN  
atm

14044  
INFO BANK JATIM

SMS 3366  
SMS BANKING

contact us :



[iru@bankjatim.co.id](mailto:iru@bankjatim.co.id)

[corsec@bankjatim.co.id](mailto:corsec@bankjatim.co.id)



bank\_jatim



@bank\_jatim



**PENGHARGAAN** • Setelah menerima penghargaan lima orang donatur foto bersama (dari kiri) Yatin, Supriyadi, Kepala OJK Regional 3 Yunnokusumo, Hamid Ponco, Agus Purwanto, Soetikno Setia Adi dan Sarip.

## BAKSOS DONOR DARAH BMPD 2014

# Dua Karyawan Bank Jatim Dapat Penghargaan

**WAJAH** Sarip, karyawan Penyelia Umum Bank Jatim Cabang Sidoarjo, terlihat ceria. Begitu pula dengan Yatin, rekan Sarip dari Bank Jatim Cabang Sidoarjo. Mereka memperoleh penghargaan bersama tiga orang lainnya, dalam acara Baksos Donor Darah yang diselenggarakan Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) Jawa Timur, Bank Indonesia Perwakilan Wilayah IV, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 3 Jawa Timur, serta Palang Merah Indonesia (PMI), 22-23 April 2014 lalu.

Acara yang digelar di Lantai 5 Kantor BI Jalan Pahlawan Surabaya itu, diikuti 1.750 orang pedonor, dengan tema 'Setetes Darah Sejuta Harapan'. Mereka adalah karyawan dan karyawan

dari 115 kantor bank di Surabaya.

Sarip misalnya, telah mendonorkan darahnya sebanyak 117 kali. Sementara Yatin, tercatat sudah mendonorkan darahnya sebanyak 88 kali. Ya, di acara itu, panitia memberikan penghargaan kepada mereka yang mendonorkan darah lebih dari 50 kali. Selain mereka berdua, ada Soetikno Setia Adi, karyawan Bank UOB Indonesia yang telah mendonorkan darahnya sebanyak 90 kali, Agus Purwanto karyawan Bank Panin Cokelat sebanyak 79 kali, dan Supriyadi Karyawan Bank Panin Cokelat sebanyak 52 kali.

"Donor darah tahap kedua akan digelar lagi Agustus mendatang. Mudah-mudahan pesertanya meningkat lagi," ujar Ketua Panitia donor darah

BMPD Dicky Dwiardiarto.

Tahun 2013 lalu, total peserta donor darah yang dilakukan dalam 2 tahap sebanyak 4.139 peserta. "Saat itu, terhimpun 3.464 kantong darah," lanjut Dicky yang juga Kepala Cabang Bank OCBC NISP Diponegoro.

Sebenarnya selain Sarip, karyawan Bank Jatim yang sudah mendonorkan darahnya sampai 100 kali, ada beberapa orang. Ada Indro Ismunarto, Abdul Rouf dan Koko Priyo.

"Yang pernah menerima penghargaan dari Presiden Susilo Bambang Yudoyono dan uang tunai dari PMI untuk uang saku ke Jakarta ada tiga orang. Saya sendiri tahun 2011, Indro Ismunarto tahun 2012 dan Koko Priyo tahun 2014," lanjut Sarip. **(ary)**

# Ketika NIM Mengalami Negatif

oleh : HAN'S  
Jember

**PERGANTIAN** tahun, merupakan saat tepat melakukan refleksi. Dan, tema yang pantas mendapat perhatian adalah, masa depan kredit yang disalurkan sejak diserang badai krisis financial yang berujung kenaikan suku bunga.

**TIDAK** bisa dipungkiri, bahwa fungsi bank yang dianggap lebih penting selain memberikan kredit. Dari sektor ini, bank menimba sebagian besar pendapatannya. Dan, melalui sektor ini pula, bank dapat menunjang, bahkan mempengaruhi maju mundurnya perkembangan ekonomi negara.

Itulah mengapa, bila semakin banyak kredit bermasalah, maka yang pertama kali terpukul adalah bank itu sendiri. Dan, itu bisa berarti pertanda sedang terjadi sesuatu pada kehidupan perekonomian nasional. Ambil contoh peristiwa yang terjadi di negeri Paman Sam tahun 2008. Kala itu, sistem keuangan ambruk setelah tak kuat lagi menahan miliaran dolar utang macet. Bank-bank tumbang terseret rentetan gagal bayar akibat krisis KPR macet. Puluhan bank limbung dan masuk penyelamatan. Depresi yang melanda di Amerika Serikat telah merembet ke seantero dunia. Akibatnya, satu persatu negara mendeklarasikan resesi ekonomi, dan masuk unit gawat darurat-nya IMF.

Krisis telah mengubah kepercayaan menjadi ketakutan. Dan, kondisi ini diperburuk pola pikir kita yang deterministik. Ini dilihat jelas dalam logika "*kalau-maka*". Kalau suku bunga dinaikkan, maka kredit bermasalah akan naik. Kalau struktur keuangan dioptimalkan, maka laba meningkat.



Padahal determinisme tersebut, juga dipengaruhi faktor-faktor yang jauh lebih kompleks. Hubungan antara variabel tergantung (ekspansi kredit) dengan variabel bebas (suku bunga), tidak selamanya selinear.

Kalau situasi makin sulit dan tak menentu, maka resep bauran risiko dari mantan petinggi *Stillwater National*

*Bank (SNB) and Trust Company Oklahoma City, USA* patut didengar. *Robert L Mc Cormick Jr* dan *Thomas E Bennet, Jr* pernah menuturkan pengalamannya ketika Bank SNB yang berdiri tahun 1894, lolos dari tekanan depresi ekonomi pada situasi *economic chaos* era 80-an. Dalam sebuah artikelnya, mereka menulis

bahwa konsep yang mengajarkan bank-bank agar selalu melakukan diversifikasi risiko, sudah tidak cukup lagi. Diperlukan suatu langkah yang lebih dari itu. Yaitu, bank harus bisa menjaga agar jangan sampai suatu area risiko mencapai tingkat konsentrasi sedemikian rupa. Sehingga jika suatu saat aset tersebut berbalik menjadi kredit bermasalah, maka tidak dapat menjatuhkan bank tersebut.

Dalam konteks ini, kalau dilakukan penelusuran ke belakang, beban kredit bermasalah membuat kondisi keuangan bank menjadi kembang kempis. Malahan kemungkinan dapat memberikan kerugian, yang dalam istilah matematika ekonomi, disebut dengan **negative net interest margin** (NNIM). Yaitu selisih antara pendapatan bunga dari aktiva produktif yang lancar, dengan biaya bunga seluruh dana dari pihak ketiga (DPK), telah mengalami negatif.

Net interest margin (NIM) merupakan faktor yang sangat krusial. Jika mengalami negatif (NNIM), maka tambahan pendapatan bunga melalui

ekspansi kredit atau pengurangan beban biaya dana yang ditanam, harus segera dilakukan. Tentunya diperlukan injeksi modal tambahan dan bank harus solid dalam memobilisasi dana pihak ketiga. Tujuannya agar membantu mempercepat titik impas atas NNIM yang terjadi.

Penyelesaian kredit bermasalah membutuhkan metode yang bersifat kuratif dan menyeluruh. Perlu dibarengi pendekatan secara kuantitatif. Dan, pendekatan matematis menjelaskan kendala-kendala yang akan dihadapi untuk mengetahui berapa besar kerugian akibat kredit bermasalah yang harus dipikul (NNIM), dan berapa besar dana segar yang dibutuhkan untuk menutupi kerugian tersebut. Serta langkah sistematis yang diterapkan untuk penyelesaiannya. Bagaimana cara menghitungnya ?

Ilustrasi menghitung NNIM. Misalnya, bank memiliki aktiva produktif sebesar Rp 100 miliar dengan portofolio kredit sebesar Rp 80 miliar. Dari angka itu, Rp 50 miliar telah terklasifikasi dalam non performing loan (NPL). Sedangkan dana pihak ketiga yang

berhasil dihimpun Rp 75 miliar dengan suku bunga rata-rata sebesar 7 persen per tahun. Sedangkan yield rata-rata suku bunga kredit yang diterima (kredit lancar) sebesar 12 persen per tahun.

Diantisipasi, pada tahun pertama kredit baru yang akan direalisasi sebesar Rp 15 miliar. Dengan ditopang sumber dana dari modal tambahan Rp 3 miliar dan dana pihak ketiga sebesar Rp 12 miliar dengan bunga 6 persen per tahun (average). Tahun pertama, diproyeksikan yield rata-rata suku bunga kredit sebesar 13 persen per tahun dan cost of fund sebesar 7,5 persen per tahun.

Dari data di atas, terdapat kebocoran cukup besar atas dana yang ditanamkan pada aktiva produktif yang disebabkan oleh besarnya biaya kepada pihak ketiga, dan aktiva produktif yang terjerat kredit bermasalah. Terdapat NNIM sebesar Rp 0,75 miliar. Akan tetapi seandainya ekspansi kredit berjalan lancar dengan dukungan sumber dana yang telah diproyeksikan, maka dapat menghasilkan NIM sebesar Rp 0,3 miliar sebelum beban overhead (lihat Tabel).

## PERHITUNGAN NET INTEREST MARGIN (NIM) DAN NEGATIVE NET INTEREST MARGIN (NNIM)

1. Beban dana	: 0,7 x Rp. 75 miliar	= Rp. 5,25 miliar
2. Pendapatan bunga	: 0,12 x Rp. 50 miliar	= Rp. 6,00 miliar
3. Negative Net Interest Margin (NNIM)	= Rp. 0,75 miliar	
4. Ekspansi Kredit :		
a. 0,13 x Rp. 3 miliar	= Rp. 0,39 miliar	
b. (0,13 – 0,075) x Rp. 12 miliar	= Rp. 0,66 miliar	
5. Net Interest Margin (NIM)	= Rp. 0,30 miliar	

Dari contoh di atas, tidak sulit bagi pemegang saham atau investor berkantong tebal untuk membenahi bank yang dirundung kredit bermasalah agar dapat membantu mengurangi NNIM yang ada. Seandainya jumlah kredit yang bermasalah sebesar Rp 50 miliar direstrukturisasi dengan kompensasi bunga sebesar 4 % p.a oleh pemegang saham, maka total NIM akan terangkat

dari Rp 0,3 miliar menjadi Rp. 2,3 miliar.

Untuk mencapai titik impas dari NNIM, perlu diperhatikan beberapa hal. Pertama, ekspansi kredit yang dibutuhkan untuk mengurangi NNIM, tentunya kredit baru yang akan dilepas harus lebih diutamakan pada debitur yang sudah dinilai mantap. Kedua, CAR minimum tetap harus dijaga. Rencana penghapusbukuan kredit macet harus terlebih dahulu didasari

oleh kemampuan likuiditas bank. Ketiga, restrukturisasi kredit dalam kondisi uang ketat, harus akurat dalam memproyeksikan sumber dana yang dihimpun dengan beban biaya pada aktiva produktif. Ketergantungan atas dana mahal yang bersifat jangka pendek harus dibatasi. Apalagi menurut OJK, pendanaan jangka panjang lebih cocok jika berasal dari pasar modal. (\*)

# Peranan Pokok Internal Auditor



**SUWADI**  
Audit Intern Cabang  
Trenggalek

Sebagian besar perusahaan didirikan dengan maksud utama memperoleh laba (profit). Perkara tujuan sosial seperti *corporate social responsibility (CSR)* misalnya—yang belakangan ini sering digembarkan di berbagai meja panel seminar, workshop atau podium talkshow—, itu adalah hal kedua (jika bukan sekedar public relation lip-service semata.)

**SETUJU** atau tidak, pada kenyataannya perusahaan harus untung dahulu sebelum berpikir tentang hal-hal lain. Dalam pengertian, program-program tambahan macam CSR, hanya bisa terlaksana jika perusahaan dalam posisi laba (profit). Jika CSR porsinya sama (atau bahkan lebih penting) dibandingkan laba, tentu pengusaha akan memilih bikin yayasan sosial ketimbang bikin perusahaan atau korporasi.

Sekali lagi, tujuan utama perusahaan adalah: laba (profit), setidaknya dalam konteks topik yang saya bahas di tulisan ini.

Untuk memastikan perusahaan bisa mencapai tujuannya, maka perusahaan harus beroperasi secara efektif. Agar bisa beroperasi secara

efektif, perusahaan membuat sistem kendali operasional yang kita di akuntansi kenal dengan istilah “sistem pengendalian intern” (SPI.)

Di atas kertas, jika SPI telah dilaksanakan dengan benar dan konsisten dari waktu-ke-waktu, maka perusahaan bisa beroperasi secara efektif, sehingga tujuan bisa tercapai. Faktor eksternal (pesaing, pelanggan, pemasok, regulasi pemerintah, dan masalah lain) juga tidak kalah penting pengaruhnya, sehingga sudah pasti ini juga menjadi perhatian serius dari manajemen perusahaan.

Lalu, apa fungsi dan peranan internal auditor? Mengapa manajemen perusahaan perlu internal auditor?

Beberapa kali saya membaca percakapan di media, forum dan mailing list, yang dengan salah kaprah menganggap bahwa:

“Fungsi internal auditor sama saja dengan eksternal auditor (dari kantor akuntan publik) hanya saja mereka berada di dalam perusahaan”.

Ada juga yang mengatakan:

“Fungsi internal auditor adalah mendeteksi dan menangkap fraud (penggelapan) di dalam dalam perusahaan.”

Saya gemar membaca (*offline* maupun *online*) tetapi jarang nimbrung dalam diskusi-diskusi. Bukan apa-apa, hanya khawatir kalau ternyata ilmu saya tak cukup untuk memperdebatkan hal itu. Apalagi jika nama forumnya seram-seram macam ‘Ahli Keuangan Indonesia’ waduh, saya tidak berani debat dengan para senior. Takut kalau kapasitas saya tidak sampai.. he he he...

Apakah diskripsi mereka

salah? Menurut saya pribadi, tidak sepenuhnya salah juga tidak sepenuhnya benar.

Sepengertian saya yang pas-pasan, fungsi dan peranan pokok internal auditor di dalam perusahaan, dari dahulu hingga kini, hanya satu, yaitu: memastikan setiap elemen di dalam perusahaan, taat pada aturan. Itu saja. Sederhana kan?

Tunggu dulu. Mungkin tidak sesederhana kelihatannya. “Taat aturan” yang saya sebutkan tadi, hanya konsep dasar. Selanjutnya, aturan ini ada 2 macam: (1) aturan di dalam perusahaan (internal); dan (2) aturan di luar perusahaan (external).

## 1 Aturan di Dalam (Internal)

Sedikit kebelakang: tujuan perusahaan adalah laba.

Untuk mencapai tujuan ini perusahaan membuat alat kendali yang disebut dengan “sistem pengendalian internal” (SPI). Nah, fungsi internal auditor adalah memastikan bahwa setiap elemen di dalam perusahaan taat kepada SPI.

Wujud dari SPI ini berupa: kebijakan perusahaan (company or corporate policy) yang kemudian dirinci menjadi aturan-aturan atau prosedur-prosedur. Sehingga, konkretnya, tugas internal auditor ke dalam, bercabang lagi menjadi dua, yaitu:

(a) Memastikan bahwa setiap orang di dalam perusahaan bekerja sesuai dengan aturan dan prosedur internal perusahaan; dan

(b) Setiap aset di dalam perusahaan, digunakan sesuai dengan aturan dan prosedur.

Dari sini saja, sudah jelas terlihat

bahwa fungsi dan peranan internal auditor tidak sesederhana yang dibayangkan oleh orang kebanyakan. Jauh lebih luas ketimbang sekedar mendeteksi dan menangkap pegawai yang melakukan penggelapan (fraudulence). Melainkan memastikan bahwa setiap denyut aktivitas perusahaan berjalan sesuai dengan SPI—atau aturan dan prosedur internal perusahaan.

## 2 Aturan di Luar (External)

Aturan di luar ini juga tak kalah banyaknya. Hanya saja bervariasi antara satu perusahaan dengan lainnya—tergantung jenis usahanya, tergantung dengan pihak eksternal mana perusahaan berhubungan, minimal:

**(a) Investor** – Badan usaha yang berbentuk perseroran (baik itu CV maupun PT) sudah pasti memiliki investor yang menanamkan uangnya di dalam perusahaan dalam bentuk kepemilikan saham. Tugas internal auditor adalah, memastikan bahwa perusahaan menjalankan hak dan kewajibannya terhadap pemegang saham dengan baik dan efektif. Apa kewajiban perusahaan terhadap investor? Menjalankan usaha secara efektif dan melaporkan hasil usaha dengan benar—tanpa kecurangan dalam bentuk apapun. Konkretnya, perusahaan membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (PSAK untuk di Indonesia. Untuk perusahaan yang sudah berstatus go-public, juga harus mengikuti aturan yang ditetapkan oleh Bapepam—yang intinya adalah menjaga agar hubungan antara investor (public) dengan perusahaan (investee) berjalan secara fair. Tugas internal auditor di dalam perusahaan go public, juga memastikan bahwa perusahaan telah menjalankan aturan-aturan yang ditetapkan oleh Bapepam.

**(b) Kreditur** – Semua perusahaan memiliki kreditur, baik itu instansi keuangan (bank, provider asuransi, perusahaan leasing, modal ventura) maupun supplier/vendor. Tugas internal auditor adalah, memastikan bahwa perusahaan telah melaksanakan hak dan kewajibannya terhadap pihak kreditur, sesuai dengan

“term and conditions” yang dijadikan acuan di dalam kesepakatan.

**(c) Ditjen Pajak (DJP)** – Perusahaan sudah pasti berhubungan dengan Ditjen Pajak. Tugas internal auditor adalah, memastikan bahwa perusahaan telah menjalankan hak dan kewajiban perpajakannya dengan benar dan efektif, sesuai dengan undang-undang perpajakan. “Bukankah perusahaan punya bagian pajak (tax man), apakah tidak jadi tumpang tindih (overlapping)?” mungkin ada yang berpikir seperti itu. Tugas internal auditor, konkretnya, adalah memastikan bahwa tax man sudah melakukan pekerjaannya dengan benar.

**(d) Pemerintah Daerah dan Pusat** – Sebagai badan usaha (lokal maupun PMA) yang berada di wilayah yurisdiksi Indonesia, wajib mengikuti aturan baik itu yang ditetapkan oleh pemerintah daerah maupun pusat. Tugas internal auditor adalah memastikan bahwa perusahaan menjalankan hak dan kewajibannya terhadap pemerintah daerah (lokal) di mana perusahaan berada, maupun pusat

**(e) Badan-badan Pemerintah Tertentu** – Bentuk dan jenis badan usaha tertentu, juga memiliki hubungan dekat dengan badan-badan pemerintah tertentu. Misalnya; perusahaan bank memiliki hubungan erat dengan Bank Indonesia (BI), ekspor-impor dan forwarding company memiliki hubungan erat dengan Ditjen Bea dan Cukai (DJBC) dan Deperindag, perusahaan penanaman modal asing (PMA) memiliki hubungan erat dengan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), perusahaan pertambangan memiliki hubungan erat dengan Dinas Lingkungan Hidup, perusahaan jasa perhotelan dan restoran memiliki hubungan erat dengan PHRI dan Dispenda, institusi pendidikan swasta memiliki hubungan erat dengan Depdiknas, Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi, dan lain sebagainya. Tugas internal auditor adalah memastikan bahwa perusahaan telah menjalankan hak dan kewajibannya dengan badan-badan tertentu

tersebut.

Dari “taat aturan di luar perusahaan” ini bisa dilihat bahwa tugas internal auditor tidak sesempit yang dibayangkan oleh orang kebanyakan (terutama mereka yang tidak pernah terlibat langsung di dalamnya). Tidak semata-mata untuk memastikan laporan keuangan perusahaan sudah sesuai PSAK—seperti fungsi auditor eksternal. Jauh lebih luas dari itu.

Memastikan bahwa “Perusahaan Taat Pada Aturan” di dalam perusahaan itu sendiri (internal) ditambah dengan eksternal, maka bisa disimpulkan bawa fungsi dan peranan internal auditor di dalam perusahaan sangat luas dan kompleks.

Kapan dan terhadap apa saja tindakan audit dilakukan? Semua aspek terkait dengan aturan dan prosedur diverifikasi dan diinvestigasi (bila ada ketidakpatuhan atau incompliance.) Audit, ada yang dilakukan secara terjadwal untuk wilayah-wilayah yang dianggap tidak terlalu rawan penyimpangan, ada juga yang dilakukan secara dadakan sewaktu-waktu untuk wilayah-wilayah yang dianggap rawan terhadap ketidakpatuhan.

Setiap masalah (ketidakpatuhan) yang ditemukan harus disertai rekomendasi prosedur baru yang lebih efektif—berdasarkan hasil investigasi yang dilakukan, sehingga hasil audit berikutnya menunjukkan kemajuan yang signifikan. Mereka juga diwajibkan untuk selalu melakukan pemantauan untuk mendeteksi dan mencegah potensi ketidakpatuhan di semua wilayah operasional perusahaan. Termasuk memberikan petunjuk, arahan, kalau perlu training terhadap pegawai yang dianggap tidak bisa menjalankan prosedur dan aturan.

Konflik kepentingan. Konflik kepentingan antar departemen atau divisi atau individu, adalah pemandangan sehari-hari di dalam perusahaan. Saya yakin para internal auditor tahu bagaimana cara menempatkan diri yang baik—intinya tidak boleh terlibat konflik kepentingan apapun di dalam perusahaan selain tujuan utama perusahaan.

HARYANTO, PENGUSAHA KELAMBU DAN GORDEN  
NASABAH CABANG KEDIRI

# Dulu Door to Door, Kini Jadi Produsen Kelas Grosir

Haryanto kini bisa bernafas lega dalam merintis usaha. Jika dulu dia harus memasarkan kain gorden dan kelambu secara *door to door*, kini sudah 'naik kelas' menjadi produsen. Sistem penjualannya, sudah melalui sistem grosir. Padahal ketika merintis usahanya dulu, dia harus menjajakan dari toko ke toko mulai Kediri, Mojokerto sampai Surabaya. Sebagai produsen, kini dia sudah mampu meraih omset sekitar Rp 1 miliar per bulan.

Melalui usahanya, kini dia sekedar menghidupi keluarganya. Tetapi juga memberikan lapangan kerja bagi tetangga sekitarnya yang bekerja sebagai tukang jahit, tukang potong, atau bagian *packing*.

Ada sekitar 50 orang ibu yang bekerja di rumah Haryanto di Desa Blawe, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Kediri. Ada juga yang membawa jahitannya dengan dikerjakan di rumah masing-masing. Mereka ini bekerja secara borongan.

Di desa itu, ada lima orang pengusaha sejenis yang menjadi produsen. Masyarakat di kampung tersebut, khususnya ibu-ibu, mendapat penghasilan tambahan dari menjahit gorden dan kelambu dengan sistem borongan. Rutinitas sehari-harinya sebagai ibu rumah tangga, ada yang bekerja sebagai buruh tani dan petani.

Karena itu, Desa Blawe ditetapkan sebagai sentra UKM Industri Kelambu dan Gorden oleh Pemerintah Kabupaten Kediri. Desa itu akhirnya diberi nama Blawe Jaya, karena



**PACKING** • Tenaga bagian packing membungkus Kain Gorden yang sudah jadi dibungkus plastik dan memberi label.

mayoritas warga di kampung ini mencari nafkah sebagai pekerja penjahit kelambu dan gorden.

Produksi kelambu dan gorden dari Desa Blawe sudah menyebar ke berbagai kota di Indonesia, melalui pedagang grosir Surabaya, Solo, Semarang serta luar pulau, dan

menjadi langganan masing-masing pengusaha.

Kisah perjalanan Haryanto meretas usahanya diceritakan istrinya, Sulisty Malukuwati. Saat itu, di tahun 2001, seorang langganan suaminya dari Surabaya, memberi uang Rp 1 juta. "Orang itu tidak minta apa-apa

dan tidak ingin uangnya dikembalikan. Dia hanya minta dibuatkan gordlen. Mungkin dia tahu kualitas gordlen buatan suami saya bagus sehingga tertarik ingin dibuatkan,” cerita ibu dari tiga anak.

Sebagai orang yang jujur, Haryanto tidak ingin mengecewakan koleganya, dan memulai membuat sendiri gordlen itu. Sang isteri belanja ke Surabaya untuk mencarikan bahan bakunya.

Rupanya, orang yang memberi uang Rp 1 juta tadi, adalah grosir besar kain sarung yang membuka toko di Pasar Slopmpretan, Surabaya. Sepertinya, dia kepingin menambah koleksi dagangannya. Tidak hanya menjual kain sarung, tetapi juga menjual gordlen dan kelambu.

Si pemilik grosir itu, rupanya tahu kualitas gordlen buatan Haryanto, dan dinilai layak untuk dipasarkan melalui pembeli langganannya dari berbagai kota di Jawa Timur sampai Indonesia Timur.

Haryanto ternyata bisa memenuhi permintaan grosir di Slopmpretan tadi. Amanah itu dilaksanakan tanpa mengecewakan. Permintaan pun mulai meningkat. Tidak hanya dari Surabaya melainkan merambah Semarang dan Pasar Klewer, Solo.

Untuk memenuhi permintaan pelanggan tersebut tentu membutuhkan modal yang tidak sedikit. Haji Maskur ayah Sulisty, mantan kepala Desa Blawe adalah petani tebu yang juga nasabah Bank Jatim Cabang Kediri.

Lalu ayahnya, menyarankan untuk mencari tambahan modal ke Bank Jatim. Menurut Danang, marketing kredit Cabang Kediri, tahun 2001 Haryanto mendapat kredit modal kerja Rp 25 juta. Kredit itu dilunasi lebih cepat dan akhirnya bertambah sekarang menjadi Rp 250 juta.

Uang itu terus berputar. Bahan baku harus selalu tersedia karena permintaannya dari Solo Semarang, Surabaya terus bertambah. “Saya sendiri yang belanja ke Surabaya untuk membeli bahan baku. Sekarang ini yang ngetren motif Air Mata Ibu, bahannya dari China,” lanjut Sulisty.



**KAIN IMPOR** • Kain Gordlen yang bahannya diimpor dari Cina. Jenis inilah yang sekarang ramai di pasaran.

#### Khataman Al Qur'an

Haryanto dan istrinya adalah sosok pengusaha yang soleh dan jujur. Usaha yang ditekuni ini merupakan amanah dari Allah SWT. Sebagai ungkapan rasa syukur atas usahanya yang tetap langgeng, secara rutin tiap Jumat Legi selalu melakukan Khataman Al Qur'an di rumahnya bersama keluarga dan santri di desanya.

Barokah tersebut selalu mengiringi usaha suami istri ini. Dulu isterinya pernah membuka usaha pracangan di rumahnya, menjual barang-barang kebutuhan rumah tangga untuk melayani warga sekitar.

“Usaha pracangan itu saya mulai saat anak saya yang pertama masih kecil sampai lulus SMA. Ya, kira-kira 18 tahun lamanya. Lalu saya tinggalkan, soalnya yang jualan sudah banyak. *Nggak bangkrut kok*. Sekarang menangani gordlen ini,” kenang Sulisty.

Gordlen yang fungsinya hanya menjadi penutup jendela rumah, kini memerlukan perhatian serius. Mulai penyediaan bahan baku sampai proses pembuatannya yang memerlukan kontrol ketat. Semua itu dilakukan agar tidak mengecewakan konsumen.

Dia harus mengontrol setiap

jahitan gordlen dan kelambu yang sudah disetorkan dari para pekerjanya satu persatu. Dia menegaskan kepada semua pekerja untuk memberi nama pada setiap hasil jahitan yang disetorkan.

“Tujuannya untuk memudahkan kontrol saya. Kalau masih ada jahitan yang kurang bagus, saya kembalikan ke orang yang mengerjakan. Meskipun konsumennya menengah ke bawah, kualitas mutunya harus saya perhatikan. Dari saya, harga jualnya murah *kok* antara Rp 13- Rp 25 ribu per potong. Di pedagang pasar bisa dijual 2 kali lipat,” ujarnya.

Setiap pekerja, rata-rata bisa menyelesaikan 100 meter kain gordlen. Melihat macam jahitannya ada yang plisket bordir dan yang biasa. Pembayaran kepada para pekerja dilakukan setiap 15 hari sekali.

Apabila sudah tidak ada masalah, semuanya sesuai kain-kain kelambu dan gordlen itu dipak dan diberi label Kembang Subur. Kemudian siap dikirim ke Surabaya, Semarang, Pasar Klewer Solo, dengan armada dua buah mobil box setiap minggu. “Tiap tahun saya juga mengajak pekerja-pekerja ini rekreasi.” (ary)

# Tim Futsal Bank Jatim Kuasai Puncak Klasemen Sementara LFA

Semangat bertanding tim futsal Bank Jatim terus membara. Terlebih, setelah mendapat restu dari direksi untuk mengikuti turnamen Divisi II Liga Futsal Amatir (LFA) Jatim V. Laga ini berlangsung setiap Sabtu atau Minggu, mulai akhir bulan Maret lalu di Gool Futsal, Surabaya.



**RESTU DIREKSI** • Tim Futsal Bank Jatim akan mengawali laga LFA (29/3). Koordinator serta beberapa pemain mohon restu dari Dirut Hadi Sukrianto, sekaligus memberi ucapan selamat Ulang Tahun pada 28/3. (alex)

Hingga akhir April lalu, tim futsal Bank Jatim sudah menjalani 5 kali pertandingan, 4 kali menang dan sekali *draw*. Untuk sementara, tim futsal Bank Jatim menguasai puncak klasemen dengan total memasukkan 24 kemasukan 12 gol.

Prestasi yang diraih M Amri dan kawan-kawan itu, tak lepas dari suntikan semangat Dirut Hadi Sukrianto. Menjelang turnamen, Tri Swasono selaku manajer tim futsal bersama seluruh pemain serta para coordinator, menghadap Dirut sekaligus me-

*launching jersey* yang akan dipakai 25 pemain *line up*.

“Secara kebetulan, hari Jumat 28 Maret merupakan hari ulang tahun Pak Hadi. Teman-teman memberikan ucapan selamat ulang tahun. Usai senam, kita berkumpul dan mohon doa restu, karena hari Sabtu (29/3) anak-anak akan mengawali pertandingan,” papar Tri Swasono.

Di pertemuan itu, Dirut memberikan tiga pesan yang harus diperhatikan dan dilaksanakan. Pertama, mereka diminta menjunjung tinggi sportivitas; kedua, menjunjung tinggi *fair play*; dan ketiga,

menjaga nama baik Bank Jatim.

Asisten Manajer Sony Sulaksono mengatakan, selama mengikuti pertandingan, anak-anak asuhnya memang bermain lepas namun tetap memperhatikan pesan-pesan yang disampaikan Dirut. Menjaga nama baik Bank Jatim tetap diutamakan.

Dalam turnamen Divisi II LFA Jatim V ini, Bank Jatim akan melakukan 13 kali laga *home* dan 13 kali laga *away* dengan sistem *full competition*. Perjalanan menjadi juara, masih panjang karena harus bertanding melawan 14 tim

## DAFTAR PEMAIN FUTSAL BANK JATIM PADA TURNAMEN LFA DIVISI II JATIM V 2014

No.	Nama	Cabang/KP	No.	Nama	Cabang/KP
1.	Zubaidi Sudirdja	Kantor Pusat	14.	Samsudin	Sidoarjo
2.	M. Amri Rahman	Kantor Pusat	15.	Benny	Sidoarjo
3.	Ahmad Gozali	Kantor Pusat	16.	Jabbar	Sidoarjo
4.	Fahrul Rizky	Kantor Pusat	17.	Ribby	Sidoarjo
5.	Heba Purwoko	Cabut	18.	Arief	Bangkalan
6.	Setyo Budi	Cabut	19.	Usa Laksono	Malang
7.	Ganda	Cabut	20.	Aidil H	Malang
8.	M. Ryan Andrianto	Pasuruan	21.	Andry	Malang
9.	Tino	Dr. Soetomo	22.	Adang	Batu
10.	Toni	Dr. Soetomo	23.	Sulthon	Batu
11.	M. Sandi Saputra	Blitar	24.	Samsul	Batu
12.	Andry	Blitar	25.	Abit R.	Bojonegoro
13.	Slamet Heryanto	Bojonegoro			

pendatang baru maupun tim degradasi dari Divisi I. Juara dan *runner up* divisi II, secara otomatis dipromosikan ke divisi I menggantikan tim yang terkena degradasi.

Menurut Sony, di kompetisi ini perkiraan Bank Jatim akan menghadapi tim-tim yang tangguh, terutama tim yang terdegradasi dari divisi I. Antara lain Al Irsyad, Payung Pusaka Kediri, Tim SAR dan Olympic FC.

"Perkiraan saya ternyata meleset. Dua dari empat tim terdegradasi dapat kita kalahkan. Di awal kompetisi (29/3

Bank Jatim melawan Tim SAR menang 5-2. Kemudian melawan Al Irsyad (5/4) menang 5-2," jelasnya.

Selanjutnya, melawan Arsimphat Brother (14/4) menang 4-3, melawan Widi Refleksi *draw* 3-3. Dan akhir April (26/4), Bank Jatim melawan Bektim 09 menang dengan skor cukup meyakinkan 7-2.

Sebagai pendatang baru di LFA, Bank Jatim menjadi perhatian bagi semua lawan. Anak asuh pelatih Tono Budiarto dan Asisten Pelatih Ferry Yudiawan ini, dianggap terlalu tangguh, sehingga mereka seperti *down* sebelum bertanding.

"Ini menjadi *starting point* bagi teman-teman, meskipun kita tidak memandang remeh. Semua lawan pasti hebat dan memiliki kekuatan yang sama. Kita juga menekankan, jangan menganggap remeh semua lawan," tutur Sony.

Tri Swasono selalu melihat setiap pertandingan. Apalagi ada kesan bahwa pasukannya masih menganggap enteng lawan. Hal itu dibuktikan dengan hasil laga itu berimbang 3-3. "Seharusnya kita bisa menang waktu," kata Pimsubdiv SDM ini. (ary)



**JERSEY BARU** • Jacket dan Jersey baru yang akan dipakai tim futsal Bank Jatim dalam LFA Divisi II- Jatim V 2014 di Gool Futsal.



**PENGHARGAAN** • Pakde Karwo dan Gus Ipul menunjukkan Parasamya Purnakarya Nugraha.

# Monumental Anugerah Parasamya Purnakarya Nugraha untuk Jatim

**PENGHARGAAN** Samkaryanugraha Parasamya Purnakarya Nugraha Tahun 2014 yang diterima Provinsi Jawa Timur, menjadi sangat monumental. Penghargaan itu menjadi momentum mengulang sejarah atau prestasi, sekitar 40 tahun yang lalu, tepatnya 21 Agustus 1974.

**PERNYATAAN** itu disampaikan Gubernur Jawa Timur, Soekarwo, saat memimpin upacara penyerahan penghargaan tanda kehormatan Samkarya Nugraha Parasamya Purnakarya Nugraha, di Halaman Gedung Negara Grahadi Surabaya, Senin (28/4).

“Pada waktu itu, Gubernur Jatim M Noer juga mendapatkan penghargaan yang sama dari Presiden Soeharto di Stadion Gelora 10 Nopember Surabaya,” ujarnya. Menurutnya, penghargaan ini merupakan pertama dalam sejarah Republik Indonesia. Pada tahun 1974, Jatim merupakan satu-satunya provinsi yang memperoleh penghargaan ini karena keberhasilannya dengan prestasi tertinggi dalam pelaksanaan Pelita (Pembangunan Lima Tahun), kala itu.

Penghargaan itu, lanjutnya, dirasa sangat bermakna karena baru diterima kembali oleh Provinsi Jatim setelah 40 tahun. Presiden Soeharto, saat itu (tahun 1974), menilai Jawa Timur dianggap paling berhasil menerapkan Pelita. “Penghargaan ini dijadikan pelecut dan motivasi pemerintah serta rakyat Jatim untuk terus berkembang dan menjadikan provinsi ini semakin besar,” katanya.

Soekarwo mengharapkan, penghargaan tersebut harus dipertahankan. Ke depan, pihaknya berharap

siapa pun pemimpin di Pemprov Jatim, harus tetap memegang semangat pembangunan yang mengutamakan kebersamaan dan keterbukaan. Untuk mendapatkan penghargaan tersebut, tidak mudah karena persyaratan penilaian yang diberikan sangat berat.

Selanjutnya, kata Pakde Karwo, yang perlu dilakukan saat ini adalah mengikis ketidakadilan. Tujuannya, agar tidak lagi ada kesenjangan sosial. "Tidak ada gunanya pembangunan berjalan pesat menghasilkan pertumbuhan perekonomian tinggi, tetapi tingkat kesenjangan sosial juga tinggi," jelasnya.

Ia pun berharap, anugerah yang sangat tinggi itu hendaknya dapat sebagai pendorong semangat dan menebalkan tekad untuk bekerja lebih keras, meningkatkan kebersamaan, dan mengoptimalkan semua potensi di dalam masyarakat. Ujung-ujungnya, di tahun-tahun mendatang akan dicapai kemajuan yang lebih tinggi, kemandirian yang lebih kuat, kesejahteraan yang lebih mendalam, dan kemakmuran yang lebih besar lagi.

"Kemajuan, kemandirian, kesejahteraan, dan kemakmuran yang berkeadilan sosial merupakan tujuan utama dari pembangunan yang sedang giat-giatnya dilaksanakan Pemprov Jatim. Terimakasih semuanya," ungkapnya penuh harap. Soekarwo menambahkan, penghargaan ini diberikan berdasarkan hasil penilaian komprehensif terhadap 138 indikator kunci laporan penyelenggaraan pemerintah daerah. Sejak tahun 2010 – 2012, Provinsi Jawa Timur berhasil meraih nilai tertinggi untuk semua indikator kinerja kunci yang meliputi indeks kerja utama, pengambil kebijakan, pelaksanaan kebijakan, serta pelaksanaan urusan wajib. **(kar)**



**PRESENTASI** • Asisten II Bidang Ekonomi dan Pembangunan Provinsi Jawa Timur, Hadi Prasetyo, di depan para pengusaha asal Tianjin, Tiongkok, dan para pengusaha anggota Kadin Jatim

## Jawa Timur Siap Hadapi MEA 2015

**JAWA** Timur siap menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) tahun depan, 2015. Salah satu jenis usaha yang bisa diandalkan adalah makanan. Antara lain makanan beku dan keripik yang diproduksi UMKM di Jatim. Nantinya proses pengepakan akan distandarkan dan diberi bahasa asing agar bisa diterima di pasar luar negeri.

"**DARI** sisi bahan akan dibenahi, kita standarkan *packing*-nya dan buka pasar penjualannya," sebut Asisten II Bidang Ekonomi dan Pembangunan Provinsi Jatim, Hadi Prasetyo dalam acara bertajuk "Konferensi Ekonomi dan Perdagangan Tianjin-Tiongkok dan Jatim" di Surabaya, Selasa (22/4). Hadir juga antara lain Bupati Sidoarjo Saiful Ilah, dan para pengusaha anggota Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Jatim.

Bahkan, lanjut Hadi Prasetyo, di dalam negeri sendiri, Jatim sudah mampu melampaui ibukota DKI Jakarta. Itu sebabnya ia berharap nantinya Tianjin bisa berinvestasi di Jatim. "Dengan keandalan teknologi yang dimiliki Tianjin saat ini diharapkan

akan ada transfer teknologi antara Tianjin dan Jatim, sementara kita kaya sumber daya manusia. Ini bisa dikonsolidasikan," katanya.

Sedikitnya, 70 pengusaha asal Provinsi Tianjin, Tiongkok, mengadakan temu bisnis dengan kalangan pengusaha dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur, sekaligus menjajaki sejumlah kerja sama investasi di Surabaya. "Pemerintah Provinsi Jawa Timur terus mendorong kerjasama perdagangan dengan Provinsi Tianjin, Tiongkok. Tiongkok dengan pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat bisa membawa Indonesia ke panggung ekonomi dunia," urainya. ▶▶

▶ Hadi Prasetyo mengatakan, Jawa Timur berkomitmen meningkatkan hubungan ekonomi dengan Provinsi Tianjin, Tiongkok, agar bisa bergabung dengan market yang lebih besar. “Harus berpikir global. Perspektifnya, pasar tidak hanya di Jawa Timur saja. Tianjin merupakan salah satu provinsi di Tiongkok dengan perkembangan industri yang cukup pesat. Tentu bukan hanya investasi mereka yang kita kejar, tetapi bagaimana produk-produk unggulan dari Jatim bisa masuk ke pasar mereka,” katanya.

Ditambahkan, Pemprov akan sangat bangga jika banyak investor masuk untuk berinvestasi. Dengan penduduk yang mencapai sekitar 38 juta jiwa, potensi usaha apapun bisa berjalan dengan baik. Bahkan perkembangan akan bergerak cepat.

Sementara itu, Deputy Direktur Komisi Perdagangan Provinsi Tianjin, Li Shengli, menjelaskan, rombongan pengusaha yang ikut berasal dari berbagai sektor industri, seperti pariwisata, infrastruktur energi, agrikultur, pertambangan, transportasi, dan teknologi perikanan. “Di Tianjin, terdapat sekitar 49 jenis industri yang bergerak di berbagai sektor usaha dan sebagian besar dari mereka hadir di Surabaya untuk bertemu dengan pengusaha dan pemerintah daerah di Jatim,” katanya.

Menurut Li Shengli, hubungan kerjasama Indonesia dengan Tiongkok telah berlangsung sejak lama dan di berbagai bidang, termasuk ekonomi dan perdagangan. Nilai kerjasama ekonomi Indonesia ke Tianjin mencapai USD 500 juta pada 2013, sedangkan dari Tianjin ke Indonesia sekitar USD 400 juta yang terdiri dari berbagai proyek. Ia mengatakan Indonesia khususnya Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi ekonomi cukup besar untuk diajak kerjasama bisnis di sejumlah sektor. **(kar)**



**INVESTOR** • Para pengusaha dari Provinsi Tianjin, Tiongkok, yang hadir dalam pertemuan di Suabaya.

# Jatim Mampu Tekan Inflasi

**KEBERADAAN Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Jawa Timur sangat efektif, karena mampu mengendalikan dan menjaga inflasi. Bahkan pada tahun 2013, inflasi hanya mencapai 7,59 persen.**

“INI adalah suatu prestasi yang sangat menggembirakan,” sebut Kepala Perwakilan Bank Indonesia Wilayah IV, Dwi Pranoto, pada rapat koordinasi Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Jawa Timur, di Hotel Meritus Surabaya, Selasa (29/4). Tema yang diusung dalam rakor ini adalah,antisipasi dampak badai el-nino dan kenaikan dasar listrik.

Jawa Timur, menurut Dwi, sebagai provinsi dengan bobot inflasi terbesar ketiga yaitu 10,44 persen, sementara DKI Jakarta yang tertinggi 20 persen dan Jawa Barat sekitar 18 persen. “Pada tahun 2013 Jawa Timur berhasil mencapai inflasi lebih rendah dari nasional yang sebesar 8,8 persen. Dari bobot tersebut, mayoritas inflasi memang masih berada di Kota Surabaya (55,3 persen), Malang (17,7 persen) dan Jember (6,23 persen). Sehingga kelancaran arus distribusi dan ketersediaan pasokan ke daerah-daerah tersebut jadi sangat penting,” tuturnya.

Setelah pencapaian inflasi yang relatif stabil tahun 2013, lanjutnya, pertanyaannya adalah, peranan apakah yang harus dilakukan TPID Jawa Timur ke depan. Misalnya, bagaimana TPID Jatim menghadapi berbagai tantangan. “Selanjutnya



FOTO: KAR

**ARAHAN** • Dwi Pranoto saat memberi arahan pada Rakor TPID Jatim.

apakah TPID hanya mengejar angka inflasi yang rendah, maka saya kira TPID Jatim tidak hanya menjadi ujung tombak pengendalian inflasi melainkan juga perekonomian Jawa Timur pada khususnya dan Indonesia pada umumnya,” sarannya.

Menurut Dwi Pranoto, inflasi di Jawa Timur juga dipengaruhi oleh faktor-faktor alam, keputusan bisnis dari para pelaku usaha dan perilaku konsumsi masyarakat. “Oleh karena itu, pengendalian inflasi di Jawa Timur merupakan tanggung jawab bersama semua pihak antara lain pemerintah provinsi Jawa Timur, Bank Indonesia, para pelaku usaha serta seluruh lapisan masyarakat, termasuk media massa,” tuturnya.

Berikutnya, inflasi juga dipengaruhi oleh ketersediaan pasokan yang berasal dari produksi maupun arus perdagangan dari daerah surplus. “Pada proses ini perdagangan antar wilayah dan antarpulau menjadi sangat penting. Saya kira Indonesia Network yang sudah digagas Gubernur Jatim beberapa waktu lalu, diharapkan juga mampu menjadi cikal bakal terciptanya keterkaitan yang andal antar-TPID yang juga mendukung perdagangan antarpulau,” katanya.

Sementara Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Timur, Akhmad Sukardi, mengatakan badai musim kemarau panjang dari biasanya yang disebut dengan El-Nino serta kenaikan dasar listrik tahun ini, diperkirakan tidak banyak mempengaruhi kenaikan inflasi di Jawa Timur. “Apalagi perekonomian Jawa Timur yang stabil pada tahun 2013 sangat mempengaruhi tingkat inflasi Jawa Timur pada tahun 2014,” jelas dia.

“Kita perlu menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas kesuksesan TPID Jawa Timur menjaga stabilitas inflasi dalam menghadapi bencana erupsi Gunung Kelud pada bulan Februari 2014. Hal ini dapat menjadi acuan bagi tim pengendalian inflasi daerah dalam menghadapi berbagai isu yang mempengaruhi inflasi termasuk di dalamnya adanya badai El Nino dan kenaikan tarif dasar listrik pada tahun 2014,” pujiannya.

Dampak adanya badai El Nino di Indonesia adalah, akan membuat curah hujan di bawah ambang normal yang dapat membuat penurunan produktivitas pertanian. “Menurut data dari Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur, dampak badai El Nino di Jawa Timur adalah penurunan produksi

pertanian hingga 1–2 persen dari target produksi 2014 yaitu sekitar 125 ribu ton gabah kering giling (gkg) sampai dengan 250 ribu ton gkg. Ketersediaan komoditas strategis akan sangat mempengaruhi stabilitas harga barang dan jasa di Jawa Timur,” ujarnya.

Selain isu badai El Nino, kenaikan tarif dasar listrik (TDL) akibat adanya penghapusan subsidi listrik secara berkala oleh PT PLN (Persero) juga dapat mempengaruhi stabilitas inflasi di Jawa Timur. Kenaikan tarif dasar listrik secara berkala tiap dua bulan mulai bulan Mei 2014 bagi pelanggan industri menengah (I3) sebesar 8,6 persen dan bagi pelanggan industri besar (I4) sebesar 13,3 persen.

Selain itu, tegasnya, kenaikan TDL juga berlaku bagi para pelanggan yang dianggap mempunyai kemampuan daya beli yang cukup antara lain rumah tangga besar (R3), bisnis menengah (B2), bisnis besar (B3), dan kantor pemerintah sedang (P1). “Berbeda dengan pelanggan industri besar (I4) dan pelangga industri menengah (I3), kenaikan TDL bagi pelanggan yang dianggap mempunyai kemampuan daya beli yang cukup besarannya disesuaikan dengan hasil kajian PT PLN (Persero),” ujar dia. **(kar)**



# Tertipu Koala

**BERKUNJUNG** ke luar negeri, apalagi jika kunjungan itu jarang-jarang dilakukan, selain menikmati suasana berbagai lokasi menarik maupun kehidupan masyarakatnya, pada akhirnya apalagi kalau bukan memikirkan oleh-oleh yang kira-kira layak dibawa pulang.

**OLEH** sebab itu, saat seorang seniman (sengaja saya sebut seniman, bukan pelukis, penari, atau dramawan) karena ini menyangkut “rasa malu”, mengajak saya untuk membeli oleh-oleh. Apalagi, seniman ini belum pernah ke Australia. Saya pun dengan senang hati menemaninya. Saya menyarankan agar menuju kawasan High Street di jantung Kota Perth. Mengingat di sana banyak toko besar maupun kecil yang menyediakan segala keperluan, termasuk souvenir. Dari kompleks Art Centre tempat kami biasa mangkal, berjalan kaki tidak lebih dari 10 menit.

Maka dengan semangat, teman

saya ini memasuki toko demi toko. Diawali dengan observasi. Saya sendiri saat itu memang berniat tidak membeli apa-apa. Saya berjanji kepada diri sendiri akan membelinya saat menjelang pulang. Toh waktunya masih panjang. Pengalaman tahun kemarin, ketika membeli oleh-oleh di awal-awal kunjungan, akhirnya dibuat kecewa. Barang yang saya beli, tidak begitu memuaskan. Oleh sebab itu kalau membeli oleh-oleh, sebaiknya pada saat akan pulang. Karena sebelumnya sudah mengumpulkan banyak pilihan, meski dengan resiko jika waktu terlalu mepet, bisa-bisa tidak membawa apa-apa. Namun begitulah, saya

ingin dengan uang pas-pasan bisa membawa oleh-oleh yang memuaskan di segi kuantitatif dan kualitatif. Sehingga yang di rumah maupun di kantor, bisa kebagian merata.

Maka, sampailah kami di Toko “King Kong” yang dikenal sebagai penyedia segala keperluan dengan harga murah. Teman saya itu dengan wajah cerah dan menggelora memasuki toko ini. Setahun sebelumnya (1995) saya membeli sepotong baju laki-laki yang harganya jika dikurs dengan uang kita, cuma Rp. 5.000 tetapi mutunya bagus.

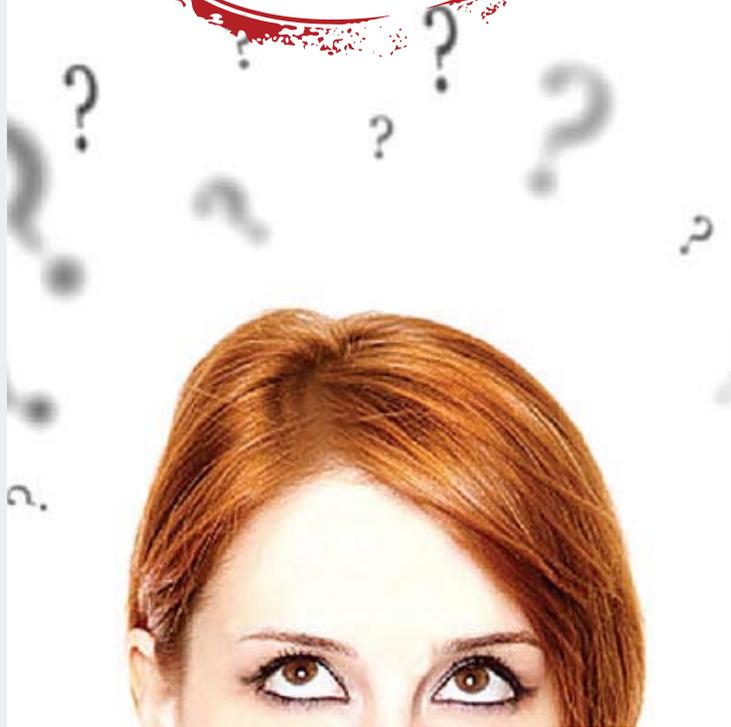
O ya, tentang teman saya ini, orangnya terkesan seenaknya,

meledak-ledak dan individualistis. Soal yang terakhir itu, individualistis, sebetulnya kalau diamati hanya kesan saja. Memang, dia jarang terlibat dengan komunitas kesenian di Surabaya. Lebih banyak di rumah untuk melahirkan karya-karyanya. Kalau sudah debat, jarang mau mengalah. Juga merasa lebih dulu tahu dibanding teman-teman seniman lain. Benarkah? Sebetulnya tidak persis begitu. Buktinya, seorang cerpenis yang juga dosen di perguruan tinggi negeri di Surabaya ketika terlibat debat dengannya, berujung teman saya ini mau menerima argumen yang dikemukakan dosen tadi. Juga tidak betul kalau individualistis. Buktinya kalau saya bertamu di rumahnya, dia selalu menyuguhkan secangkir teh atau segelas es jeruk ditambah kudapan. Tergantung dari sisi mana kita menilainya.

Di dalam Toko “King Kong” tanpa di sengaja kami berpencah. Saya pun akhirnya membiarkan mata menjelajah, siapa tahu tertumbuk pada sesuatu yang menarik, yang mungkin bisa saya beli saat menjelang pulang ke Tanah Air nanti. Ternyata, belum ada yang menarik. Saya pun tak mengumpulkan alternatif apa-apa. Setelah ketemu lagi dengan teman saya itu, kami pun memutuskan keluar dari toko tersebut. Sambil berjalan, teman saya tadi bercerita menemukan banyak barang menarik di situ. Namun untuk sementara, dia baru membeli souvenir boneka koala kecil-kecil yang jumlahnya 12 biji dikemas dalam kemasan pipa plastik transparan, sehingga menampilkan warna-warna berbeda 12 boneka koala itu. “Murah banget harganya. Bagus lagi barangnya” ujar teman saya itu yang lantas mengeluarkan dari tasnya. Sebelum diberikan kepada saya untuk saya lihat, dia mengamati sebentar boneka itu. Tiba-tiba dia tertegun lantas disusul umpatannya yang khas. Saya curiga, pasti ada sesuatu yang tidak beres. Ternyata di bawah merek boneka itu tadi tertulis *Made in Indonesia*. “*Lapo adoh-adoh nang Ustrali, lek cumak tuku barang gaweane dhewe (ngapain jauh-jauh ke Australia kalau cuma beli barang bikinan bangsa sendiri)*,” katanya disertai tawa kecut. Lantas, “Jangan bilang teman-teman ya.”

Peristiwa Koala, itu pada akhirnya menggiring saya pada asumsi “jangan-jangan boneka itu bikinan Jombang?” Apa hubungannya? Kalau sedang bepergian ke Madiun dari Surabaya, atau ke Jogja, kira-kira dua kilometer dari Kota Jombang di sebelah kanan jalan, terdapat sebuah bangunan pabrik yang cukup besar. Nah, di bagian dinding bagian depan atas terdapat petunjuk penyebutan pabrik dalam bahasa Inggris yang ada kata *Toys*-nya (boneka). Ya, jangan-jangan di pabrik inilah boneka koala ini dibikin.

Banyak memang barang-barang souvenir di luar negeri yang dibikin oleh bangsa kita. Di Semarang terdapat pengrajin yang membikin kerajinan boomerang, alat musik tradisional, maupun benda-benda kerajinan lainnya yang menunjukkan jati diri etnis Aborijin penduduk asli Australia, yang diproduksi dalam jumlah besar. Selain dikirim ke Australia, souvenir bikinan Semarang itu juga diekspor ke Eropa dan Amerika. **adi**



**Penemuan terbesar dalam generasi saya adalah, kesimpulan bahwa manusia dapat mengubah hidupnya hanya dengan mengubah sikap berpikarnya**

**WILLIAM JAMES**

**Motivasi bagaikan api; jika Anda tidak menambahkan bahan bakar ke dalamnya, ia akan padam**

**JEFF KELLER**

**Tidak ada rahasia kesuksesan. Kesuksesan merupakan hasil dari persiapan, kerja keras dan belajar dari kegagalan**

**COLIN POWELL**



# Pentingnya Membudayakan Hidup Sehat

**BAGI** seorang pegawai kantoran menjalani hari-hari dengan kesibukan adalah hal yang wajar bahkan kegiatan tersebut cenderung semakin menguras waktu di sepanjang tahun. 5-6 hari dalam seminggu pegawai kantoran disibukkan oleh pekerjaan yang tak pernah habis dan selalu menumpuk dimeja kerja. Bahkan demi “kejar setoran”, *dead line* hingga menunjukkan kinerja yang baik dan loyalitas tinggi pada perusahaan tak jarang mereka terjebak dalam tambahan jam kerja/lembur. Begitu seterusnya sampai tak terasa seluruh

kegiatan dalam hidup ini digunakan hanya untuk kerja, kerja dan kerja.

Memang tidak ada yang salah dengan semangat bekerja demi tujuan meraih sesuatu kesuksesan, namun ada hal lain perlu diperhatikan dalam perjalanan meraih kesuksesan tersebut yaitu kemampuan tubuh kita untuk bekerja pada batas kemampuannya. Dengan rutinitas dan ritme kerja yang monoton, tekanan kerja yang tinggi, dan pola hidup yang tidak sehat berdampak pada gangguan kesehatan serta tingkat stress yang tinggi sering menghantui

para pegawai kantoran.

Dengan kondisi tersebut, tubuh pun tidak mampu menahan semua tekanan dan berpotensi terbuka untuk diserang penyakit mulai yang bersifat ringan maupun berat. Besarnya resiko diserang penyakit dilingkungan kantor ini mungkin tidak pernah kita sadari sebelumnya karena kebanyakan kita lalai memperhatikan hal-hal kecil tentang kesehatan karena beranggapan tubuh kita baik-baik saja, namun kita tidak tahu bagaimana kondisi tubuh sebenarnya.

## BERIKUT ADALAH HAL-HAL KECIL YANG SERING DILALAIKAN OLEH PEGAWAI KANTORAN YANG BERAKIBAT BESAR PADA KESEHATAN

Kebiasaan berjam-jam duduk di meja kerja dan terus menerus melihat komputer. Dua kebiasaan ini adalah kegiatan yang paling banyak menyita waktu pegawai kantoran setiap harinya, tanpa disadari hal sederhana yang kita lupakan efeknya ketika melakukan kegiatan ini setiap hari dan terus menerus adalah adanya gangguan pada penglihatan dan persendian.

Kebiasaan jajan / ngemil makanan ringan sembari bekerja, tentu efeknya mempengaruhi bentuk tubuh semakin berkembang dan gangguan pencernaan yang merupakan reaksi tubuh terhadap tingkat higienis jajan tsb;

Kebiasaan berlama-lama diruangan ber-AC yang banyak memberikan efek buruk bagi tubuh;

Kebiasaan makan makanan cepat saji, dan berbahan pengawet tinggi;

Kebiasaan menyepelekan permasalahan kesehatan dan kondisi tubuh.

Dari sekian banyak kebiasaan buruk yang dilakukan selama beraktifitas di kantor, secara garis besar mungkin lima hal di ataslah yang sering dilakukan pegawai kantoran yang berakibat fatal bagi tubuh. Oleh karena itu pentingnya untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1

Pastikan untuk sempat melakukan aktifitas berdiri dan berjalan beberapa menit ketika sudah terlalu lama duduk, karena selain merelaksasikan otot/sendai dapat mengurangi resiko gagal jantung. Selain itu duduk berjam-jam menatap komputer juga perlu dihindari karena adanya bahaya ketegangan pada mata, yang berakibat adanya gangguan penglihatan untuk jangka panjang. Cobalah untuk memperhatikan dan mengatur kedua kebiasaan ini agar tidak mengganggu kesehatan dan produktivitas Anda dalam bekerja.

2

Perhatikan dengan benar setiap makanan yang anda konsumsi, tidak sedikit pegawai kantoran kurang peduli terhadap masalah yang satu ini dikarenakan kesibukan yang sangat menyita waktu sehingga pola makan tidak terjaga. Bahkan tak jarang saking sibuk dengan pekerjaan, waktu makan pun tidak teratur dan mengganti menu makanan dengan cemilan / jajan yang kurang higienis dan tidak baik untuk pencernaan. Kebiasaan ini tentu berakibat fatal jika terus menerus dibiarkan, karena banyak penyakit yang akan mengintai seperti gangguan pencernaan, magh, dan obesitas. Jika sudah seperti ini pasti sangat mengganggu bukan?

3

Kurangi ketergantungan dengan penyejuk ruangan / AC, karena tidak baik untuk kesehatan saluran pernafasan terutama paru-paru. Ruangan yang ber-AC cenderung dingin dan tertutup, jika terus-terusan berada diruangan seperti ini maka dapat berpengaruh pada kesehatan tubuh. Udara segar yang keluar dari AC membuat saluran udara di paru-paru membesar, sehingga bisa menangkap racun udara dari AC kantor. Selain itu ketika lembab, sel-sel kekebalan mampu menarik dan menangkap virus, bakteri, dan alergen, yang bertindak sebagai garis pertama pertahanan tubuh terhadap udara yang tidak baik. Oleh karena itu perhatikan pemakaian AC secara bersama di kantor, dan pastikan ada ventilasi terbuka untuk pertukaran udara yang masuk ke tubuh kita.

4

Untuk kebiasaan poin 4, hampir sama dengan poin 2 yaitu pentingnya menjaga dan memperhatikan setiap makanan yang masuk ke tubuh kita. Lagi-lagi karena alasan kesibukan sering kali menggampangkan urusan makan, tak jarang kita memilih makanan *junkfood* sebagai alternatif pilihan yang paling tepat tanpa kita sadari betapa banyaknya bahan pengawet & bahan berbahaya lainnya dalam kandungan makanan cepat saji tersebut. Hal ini jika berlangsung lama dapat memicu timbulnya bermacam penyakit berbahaya dalam tubuh kita. Oleh karena itu sebisa mungkin hindari makanan cepat saji, dan penuhilah asupan nutrisi ditubuh kita dengan makanan 4 sehat 5 sempurna. Untuk hal ini mungkin dapat disiasati dengan membawa bekal makanan sendiri yang telah disiapkan dari rumah, selain sehat dapat mengurangi pengeluaran juga.

5

Pedulilah terhadap kesehatan dan kondisi tubuh sendiri. Setiap tubuh manusia ada batas maksimal untuk dipaksakan bekerja, sama halnya seperti mesin kendaraan membutuhkan kondisi sesaat untuk istirahat, dan sesekali di *service* sebelum dapat melanjutkan kembali perjalanan panjang. Hal ini mungkin dapat disiasati dengan meluangkan waktu sesaat untuk *refreshing* dengan keluarga, rileksasi dengan cara meyalurkan bakat/hobi, ataupun berolahraga dengan teratur. Karena menurut studi yang dipublikasikan oleh jurnal *Fronties in Human Neuroscience*, olahraga tidak hanya berhubungan dengan badan yang lebih bugar ataupun bentuk tubuh yang lebih proporsional. Berolahraga juga bermanfaat bagi otak. Karena dari hasil studi di jurnal tersebut menunjukkan bahwa aktivitas penghasil keringat ini bermanfaat dalam meningkatkan kreativitas seseorang.

Maka jika kita dapat menerapkan dan mensiasati kesibukan kantor dengan aktivitas yang terukur dan tentunya berpedoman pada pola hidup sehat, maka bukan hanya kesuksesan dibidang pekerjaan yang akan kita raih namun juga kesuksesan sebagai individu yang kuat serta sehat secara keseluruhan. Hidup sangat berarti ketika kita dalam kondisi sehat menikmati indahnya kehidupan. #budayakan hidup sehat (cap)

# Melepas Kangen Sensasi Sego Jagung

**SEGO** jagung, atau sego empok adalah sebutan untuk nasi jagung, salah satu jenis makanan khas warga Jawa Timur. Nasi ini terbuat dari biji jagung yang ditumbuk kemudian dimasak. Bila cara mengolahnya pas, artinya tidak terlalu lembek atau terlalu keras, rasanya pasti enak.

Bu Ana, adalah penjual nasi jagung ini. Hampir setiap pagi bisa dijumpai di pasar *krempyeng* Progo, Tropodo, Waru, Sidoarjo. Sego jagung Bu Ana bisa dibilang laris manis. Pukul lima pagi ia sudah menggelar dagangannya, pukul sembilan pagi sudah habis. Bahkan, pembelinya ada juga mantan pejabat yang pernah bertugas di Jakarta tapi sekarang berdomisili di Kota Surabaya. "Saya kangen dengan sensasi sego jagung, disamping rendah kolesterol rasanya wow....," kata Pak Har, sang mantan pejabat penting itu.

Sego jagung dagangan Bu Ana memang mengundang selera. Padahal, dia hanya melengkapi nasi jagungnya dengan urap-urap kelapa dicampur sayur antara lain kecambah (taoge), kecipir, buah pepaya muda, daun pepaya dan ikan asin. Walau tampil dengan menu sederhana, dia sering mendapat pesanan banyak orang. Melihat sego jagung banyak penggemarnya, sekarang muncul saingan baru. Tapi, pendatang baru penjual sego jagung ini berjualan di depan gereja, agak jauh dari tempat Bu Ana mangkal. Penjualnya adalah seorang lelaki dengan sepeda ontelnya lengkap dengan tulisan: Jual Sego Jagung.

Bila dilihat dari penampilannya, sego jagung ini cukup 'cantik' dengan



**MANTAP** • Sego jagung Bu Ana laris manis.

warna kuningnya. Apalagi menu ini sangat cocok dimakan pagi hari dalam kondisi hangat. "Habis makan sego jagung ditanggung kenyang terus seharian," kata Bu Ana setengah berpromosi. Bahkan, sego jagung ini juga bisa dijadikan sebagai pengganti nasi putih bagi penderita diabetes, karena kandungan gizinya memiliki komposisi zat-zat makanan yang lebih lengkap daripada beras. Sego jagung berbahan utama jagung memiliki banyak manfaat, salah satunya mengontrol gula darah.

Banyak info manfaat sego jagung ini. Salah satu dari sereal paling populer di dunia tidak hanya memberikan kalori yang diperlukan untuk metabolisme sehari-hari, tetapi jagung merupakan sumber yang kaya vitamin A, B, E dan mengandung banyak mineral. Kandungan serat yang tinggi dalam jagung

membuatnya sangat bermanfaat untuk mencegah penyakit pencernaan seperti sembelit dan wasir.

Berdasarkan penelitian di Cornell University, jagung merupakan sumber yang kaya akan zat antioksidan yang mampu melawan radikal bebas penyebab kanker. Bahkan, memasak jagung meningkatkan antioksidan dalam jagung manis. Jagung merupakan sumber yang kaya senyawa *fenolik asam ferulic*, agen anti-kanker yang telah terbukti efektif dalam memerangi tumor pada kanker payudara dan kanker hati. Mengonsumsi jagung dapat membantu pengelolaan Non-Insulin Dependent Diabetes Mellitus (NIDDM) dan efektif dalam melawan penyakit hipertensi karena adanya *phytochemical fenolik* yang terkandung dalam jagung. **(kar)**

## KEJUTAN ISI ULANG PULSA TELKOMSEL

### GRANDPRIZE

di ATM dan SMS Banking BANK JATIM



1 Yamaha New Vixion

### HADIAH BULANAN



4 iPhone 5C



1 Honda Vario 125 cbs



40 Samsung Galaxy Ace 3



4 Blackberry Q10

Jadilah Peraih Poin Terbanyak dan Tercepat

Periode 1 April - 31 Juli 2014

Syarat dan ketentuan berlaku  
Warna pada gambar hanya ilustrasi



## Solusi Transaksi Tercepat Lebih Cepat & Praktis dengan Flazz

Dapatkan Kartu Bank Jatim Flazz di Kantor Cabang Bank Jatim,  
Stand Penjualan Kartu Bank Jatim Flazz.

Isi Ulang Kartu Bank Jatim Flazz di Kantor Cabang Bank Jatim,  
ATM BCA Non-Tunai, Kantor Cabang BCA, Alfamart, Indomaret,  
Toko Buku Gramedia & Merchant Flazz lainnya.

Kantor Pusat Bank Jatim  
Jl. Basuki Rahmat No. 98-104 Surabaya  
[www.bankjatim.co.id](http://www.bankjatim.co.id)

☎ (031) 5310090-99  
☎ (031) 5310838  
✉ [infobankjatim14044@bankjatim.co.id](mailto:infobankjatim14044@bankjatim.co.id)

24 JAM LAYANAN  
**atm**

SMS **3366**  
SMS BANKING

☎ **14044**  
INFO BANK JATIM

